

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)

Laporan Keuangan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
beserta Laporan Auditor Independen/

*Financial Statements
for the year ended
December 31, 2021
with Independent Auditors' Report*

*The original financial statements included
herein is in Indonesian language*

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT		<i>FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 84	<i>Notes to the Financial Statements</i>



GEO DIPA ENERGI

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)**

***DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING RESPONSIBILITY TO
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2021
PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)***

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|---|---|---|---|--|
| 1. Nama | : | Riki Firmandha Ibrahim | : | Name |
| Alamat kantor | : | Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl.
Warung Jati Barat No. 75, Kalibata,
Pancoran, Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain | : | Jl. Palapa II/5 RT 002/RW 005, Pasar
Minggu, Jakarta Selatan | : | Domicile as stated in ID Card
Or other identity |
| Nomor telepon | : | (021) 7982925 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Plt Direktur Utama / <i>Interim President</i>
<i>Director</i> | : | Position |
| 2. Nama | : | Hanif Osman | : | Name |
| Alamat kantor | : | Gedung Aldevco Octagon Lt. 2, Jl.
Warung Jati Barat No. 75, Kalibata,
Pancoran, Jakarta Selatan | : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain | : | Komp. Bank Mandiri Blok II No.1 RT/RW
005/001, Ciputat Timur, Tangerang
Selatan | : | Domicile as stated in ID Card
Or other identity |
| Nomor telepon | : | (021) 7982925 | : | Phone number |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i> | : | Position |

Menyatakan bahwa:

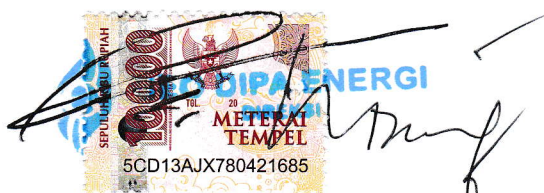
State that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the Company's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's financial statements; and</i>
b. <i>The Company financial statements do not contain false material information or facts, and nor to they omit material information or facts;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan; | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system;</i> |
| 5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. | 5 <i>Responsible for the compliance with laws and regulations.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 25 Maret 2022/ *March 25, 2022*



Riki Firmandha Ibrahim
Plt. Direktur Utama/ *Interim President Director*

Hanif Osman
Direktur Keuangan/ *Finance Director*

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



No : 00323/2.1133/AU.1/02/1601-1/1/III/2022

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Dewan Direksi
PT Geo Dipa Energi (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors
PT Geo Dipa Energi (Persero)*

We have audited the accompanying financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2021, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan**

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 855/KM.1/2017



Hal lain

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal, kami laporkan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. PHHARP-AL/086/JS/NP/2022 dan No. PHHARP-AL/087/JS/NP/2022 pada tanggal 25 Maret 2022.

Laporan keuangan PT Geo Dipa Energi (Persero) tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2021.

Other matters

The compliance with law and internal control is reported to the management in our separate report No. PHHARP-AL/086/JS/NP/2022 and No. PHHARP-AL/087/JS/NP/2022 dated March 25, 2022, respectively.

The financial statements of PT Geo Dipa Energi (Persero) as of December 31, 2020 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such financial statements on March 31, 2021.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

Josef Surono, S.E., M.Ak., CPA

Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1601

Izin Usaha KAP/*Business License* No. 855/KM.1/2017

25 Maret/*March* 2022



00323

The original financial statements included herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 28, 29, 31	116.969.864.593	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	6, 28, 29, 31	145.694.386.831	153.005.958.542	Trade receivables - related party
Aset keuangan lancar lainnya	7, 31	27.046.668.709	19.026.647.452	Other current financial assets
Persediaan	8	34.422.471.701	35.934.067.938	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	15a, 31	21.237.080.116	32.935.332.141	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Uang muka dan beban dibayar dimuka	9	58.941.302.888	27.338.126.312	Advances and prepaid expenses
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 31	383.370.460.790	210.251.270.161	Restricted cash in banks
Jumlah aset lancar		787.682.235.628	743.469.613.368	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Aset tetap	10	2.881.101.435.106	2.309.014.152.203	Property, plant, and equipment
Aset tetap yang tidak digunakan	11	187.378.290.587	187.378.290.587	Unused property, plant, and equipment
Aset hak guna	12	32.913.066.840	42.255.976.590	Right of use assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	15a	153.165.866.007	96.517.147.500	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Aset eksplorasi geothermal	13	52.299.280.880	39.339.255.452	Geothermal exploration asset
Rekening yang dibatasi penggunaannya	14, 29, 31	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649	Restricted cash in banks
Aset tidak lancar lainnya		13.045.780.094	11.892.185.225	Other non current assets
Jumlah aset tidak lancar		4.437.979.267.554	4.062.463.914.206	Total non-current assets
JUMLAH ASET		5.225.661.503.182	4.805.933.527.574	TOTAL ASSETS

¹⁾ Setelah reklasifikasi (catatan 35)

¹⁾ After reclassification (note 35)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Per 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 ¹⁾	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	16, 31	58.736.176.533	48.102.642.884	Trade payables
Utang lain-lain	20, 31	290.947.098.476	125.663.319.371	Other payables
Utang pajak	15b	19.782.561.036	33.824.692.424	Taxes payable
Beban akrual	31	36.347.396.707	23.223.959.748	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long term liabilities
Utang bank	18, 29, 31	109.845.366.732	193.633.577.280	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	19, 29, 31	48.070.530.209	-	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12	12.695.455.389	9.983.904.880	Lease liabilities
Liabilitas lainnya	21	18.337.663.977	-	Other liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		594.762.249.059	434.432.096.587	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan	15d	78.901.037.668	84.366.113.696	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	17	74.043.880.690	75.411.752.934	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - Setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long term liabilities - net off current portion
Utang bank	18, 29, 31	240.770.338.063	106.124.805.031	Long term bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	19, 29, 31	208.146.227.218	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	12	20.251.051.000	30.465.432.743	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		622.112.534.639	545.165.998.208	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.216.874.783.698	979.598.094.795	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp10.000 per saham				Share capital - par value Rp10,000 per share
Modal dasar - 700.000.000 lembar saham Modal ditempatkan dan disetor - 397.544.377 lembar saham dan 327.544.377 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	22	3.975.443.770.000	3.275.443.770.000	authorized - 700,000,000 shares Issued and paid-up capital 397,544,377 shares and 327,544,377 shares as of December 31, 2021 and 2020
Penyertaan modal negara	22	-	700.000.000.000	Government capital investment
Saldo laba (defisit)		33.342.949.484	(149.108.337.221)	Retained earnings (deficit)
JUMLAH EKUITAS		4.008.786.719.484	3.826.335.432.779	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		5.225.661.503.182	4.805.933.527.574	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
Penjualan	23	883.457.841.011	880.368.910.168	Sales
Beban pokok penjualan	24	(513.587.380.799)	(463.817.494.847)	Cost of sales
LABA BRUTO		369.870.460.212	416.551.415.321	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	25	(152.388.343.600)	(127.406.684.073)	General and administrative expenses
LABA OPERASI		217.482.116.612	289.144.731.248	OPERATING PROFIT
Beban keuangan	26	(21.972.997.028)	(33.221.679.820)	Finance expenses
Pendapatan lain-lain - bersih	27	70.403.868.150	23.164.112.511	Others income - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		265.912.987.734	279.087.163.939	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan	15c	(86.293.416.500)	(82.508.438.386)	Income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN		179.619.571.234	196.578.725.553	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengkukuran kembali imbalan kerja (Beban) manfaat pajak terkait		4.290.477.986 (1.458.762.515)	(13.752.748.773) 4.675.934.583	Remeasurement of employment benefit Related income tax (expense) benefits
Penghasilan (rugi) komprehensif lain		2.831.715.471	(9.076.814.190)	Other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		182.451.286.705	187.501.911.363	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Penyertaan modal negara/ <i>Government capital investment</i>	Saldo laba (defisit)/ <i>Retained earnings (deficit)</i>		Jumlah saldo laba (defisit)/ <i>Total retained earnings (deficits)</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
			Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>			
Saldo per 1 Januari 2020	3.275.443.770.000	-	(310.091.326.247)	(14.525.435.647)	(324.616.761.894)	2.950.827.008.106	Balance as of January 1, 2020
Dampak penerapan PSAK 71	-	-	(11.993.486.690)	-	(11.993.486.690)	(11.993.486.690)	Impact of adoption SFAS 71
Investasi modal pemerintah	-	700.000.000.000	-	-	-	700.000.000.000	Government capital investment
Laba tahun berjalan	-	-	196.578.725.553	-	196.578.725.553	196.578.725.553	Profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	(9.076.814.190)	(9.076.814.190)	(9.076.814.190)	Remeasurement of employment benefit
Saldo per 31 Desember 2020	3.275.443.770.000	700.000.000.000	(125.506.087.384)	(23.602.249.837)	(149.108.337.221)	3.826.335.432.779	Balance as of December 31, 2020
Investasi modal pemerintah	700.000.000.000	(700.000.000.000)	-	-	-	-	Government capital investment
Laba tahun berjalan	-	-	179.619.571.234	-	179.619.571.234	179.619.571.234	Profit for the year
Pengukuran kembali imbalan kerja	-	-	-	2.831.715.471	2.831.715.471	2.831.715.471	Remeasurement of employment benefit
Saldo per 31 Desember 2021	3.975.443.770.000	-	54.113.483.850	(20.770.534.366)	33.342.949.484	4.008.786.719.484	Balance as of December 31, 2021

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020 ¹⁾	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	906.405.188.360	870.977.652.758	Cash receipt from customers
Penerimaan bunga	41.953.596.363	43.317.488.072	Interest received
Penerimaan kas dari klaim asuransi	23.043.739.455	-	Cash receipt from insurance claim
Pembayaran kas kepada pemasok	(228.918.093.018)	(219.578.632.768)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(216.806.803.583)	(186.247.534.149)	Cash payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan	(108.998.556.781)	(72.726.234.268)	Income tax payment
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(19.402.209.837)	(27.470.732.921)	Payment of Interest and others financial costs
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	397.276.860.959	408.272.006.724	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi jangka pendek	(14.270.441.624)	-	Addition of short-term investments
Perolehan aset tetap	(747.661.619.655)	(307.635.715.641)	Acquisition of property, plant, and equipment
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(1.032.465.504)	(1.928.640.000)	Acquisition of other non current assets
Penambahan aset eksplorasi geothermal	(12.960.025.428)	(3.410.563.317)	Addition of geothermal exploration asset
Pencairan(Penempatan) rekening yang dibatasi penggunaannya	103.473.356.801	(734.575.914.356)	Withdrawal(Placement) restricted cash in banks
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(672.451.195.410)	(1.047.550.833.314)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan penyertaan modal negara	-	700.000.000.000	State equity participation
Pembayaran liabilitas sewa	(10.667.205.536)	(13.900.428.086)	Payment of lease liabilities
Penerimaan utang bank	188.386.389.295	-	Receive form bank loans
Pembayaran utang bank	(196.097.616.000)	(197.295.418.320)	Payment of bank loans
Pembayaran biaya transaksi pinjaman	(11.930.406.624)	-	Payment for loan transaction fees
Penerimaan utang lembaga keuangan non-bank	168.947.747.834	58.446.443.579	Receive form loan to financial institution non-bank
Pembayaran utang lembaga keuangan non-bank	(11.857.596.937)	-	Payment of loan to financial institution non-bank
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	126.781.312.032	547.250.597.173	Net cash provided from financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(148.393.022.419)	(92.028.229.417)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	264.978.210.822	354.072.450.725	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	384.676.190	2.933.989.514	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	116.969.864.593	264.978.210.822	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

¹⁾ Setelah reklasifikasi (catatan 35)

¹⁾ After reclassification (note 35)

Tambahan informasi transaksi non kas disajikan di catatan 30.

Additional information of non-cash transaction presented in note 30.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements as a whole

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Geo Dipa Energi (Persero) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta No.6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta. Anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No. C-16633 HT.01.01. TH 2002 tanggal 2 September 2002 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80 tanggal 3 Oktober 2002, tambahan nomor 11973/2002. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal dasar Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Perusahaan bergerak di bidang panas bumi dari sisi hulu dan/atau sisi hilir serta kegiatan usaha lain yang terkait atau menunjang kegiatan usaha di bidang panas bumi tersebut. Saat ini pendapatan usaha Perusahaan berasal dari penjualan tenaga listrik yang dihasilkan oleh Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi ("PLTP") Dieng dan Patuha.

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Aldevco Octagon Lantai 2 Jalan Warung Jati No. 75, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan. Perusahaan mempunyai PLTP 60 MW di Dieng dan Patuha. PLTP Dieng mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2002 dan PLTP Patuha mulai beroperasi sejak tahun 2014.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Geo Dipa Energi (Persero) (the "Company") was established under deed No.6 dated July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta. The articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights in its Decision Letter No. C-16633 HT .01.01. TH 2002 dated September 2, 2002 and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80 dated October 3, 2002. Additional number 11973/2002. The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest by deed No. 13 dated June 10, 2021 made by Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, regarding the increase in the authorized capital of the Company. These changes have been approved by letter of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

The Company was established to engage in geothermal activities, including in the upstream and/or downstream sectors and other related or supporting business activities in the field of geothermal energy. Currently, the Company generated its revenue from selling electricity generated by Dieng and Patuha Geothermal Power Plant ("PLTP").

The Company's office is located at Aldevco Octagon Building 2nd Floor in Jalan Warung Jati No. 75, Kalibata, Pancoran, South Jakarta. The Company owns of 60 MW PLTP in Dieng and Patuha. PLTP Dieng commenced its commercial operation since 2002, while PLTP Patuha commenced its commercial operation since 2014.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("ESDM") Republik Indonesia No.2789 K/30/MEM/2012 tanggal 19 September 2012, Perusahaan mendapatkan penegasan Wilayah Kuasa Pengusahaan ("WKP") Sumber Daya Panas Bumi di daerah Dataran Tinggi Dieng. Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No.2192 K/30/MEM/2014 tanggal 27 Maret 2014, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi Pangalengan di area Patuha. Sebelumnya, WKP tersebut dikuasai oleh PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 11 April 2017, berdasarkan Keputusan Menteri ESDM Republik Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 dan No. 1749 K/30/MEM/2017, Perusahaan mendapatkan penegasan WKP Sumber Daya Panas Bumi di daerah Gunung Arjuno Welirang dan Candi Umbul Telomoyo.

b. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tio Serepina Siahaan	Tio Serepina Siahaan	President Commissioner
Komisaris Independen	Saleh Abdurahman	Aidil Hasibuan	Independent Commissioner
Komisaris	Heri Setiawan	Saleh Abdurahman	Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Directors</u>
Pt. Direktur Utama	Riki Firmandha Ibrahim	Riki Firmandha Ibrahim	Interim President Director
Direktur Keuangan	Hanif Osman	Hanif Osman	Finance Director
Pt. Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga	Dodi Herman	Dodi Herman	Interim Operations and Business Development Director
Pt. Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia	Aulijati Wachjudiningsih	Aulijati Wachjudiningsih	Interim General Affairs and Human Resources Director

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

Based on Decision Letter of the Minister of Energy and Mineral Resources ("ESDM") of the Republic of Indonesia No. 2789 K/30/MEM/2012 dated September 19, 2012, the Company obtained an affirmation of the Geothermal Resources Concession Area ("Concession Area") in Dieng Plateau. Based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 2192/K/30/MEM/2014 dated March 27, 2014, the Company obtained an affirmation Concession Area in Pangalengan Patuha area. Previously, the respective Concession Area was under the control of PT Pertamina (Persero). On April 11, 2017, based on decision letter from the Minister of ESDM of the Republic of Indonesia No. 1748 K/30/MEM/2017 and No. 1749 K/30/MEM/2017, the Company obtained an affirmation Concession Area in Gunung Arjuno Welirang and Candi Umbul Telomoyo.

b. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Emi Susilowati, S.H., No. 16 tanggal 30 November 2020, Muhammad Ikbal Nur diberhentikan dengan hormat dari Jabatannya sebagai Direktur Keuangan dan kemudian mengangkat Hanif Osman sebagai Direktur Keuangan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0414740 tanggal 2 Desember 2020.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 008/DEKOM-GDE/XI/2021, Dewan Komisaris menetapkan Riki Firmandha Ibrahim untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Utama untuk sementara dan Dodi Herman untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Niaga untuk sementara sampai dengan ditetapkannya pejabat definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris No. 005/DEKOM-GDE/VI/2021, Dewan Komisaris menetapkan Aulijati Wachjudiningsih untuk menjalankan tugas sebagai Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia untuk sementara sampai dengan ditetapkannya pejabat definitif oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

Berdasarkan akta No. 01 tanggal 23 Juli 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham memutuskan untuk mengalihkan penugasan Saleh Abdurrahman yang semula sebagai Komisaris menjadi Komisaris Independen Perusahaan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0438323 tanggal 19 Agustus 2021.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors
(continued)

Based on the notary deed of Emi Susilowati, S.H., No. 16 dated November 30, 2020, Muhammad Ikbal Nur was honorably discharged from the position as the Finance Director and appointed Hanif Osman as Finance Director. The notary deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0414740 dated December 2, 2020.

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 008/DEKOM-GDE/XI/2021, the Board of Commissioners appointed Riki Firmandha Ibrahim to carry out his duties as Interim President Director and Dodi Herman to carry out his duties as Interim Operations and Business Development Director until the appointment of a definitive official by the General Meeting of Shareholders of the Company.

Based on the decision of the Board of Commissioners No. 005/DEKOM-GDE/VI/2021, the Board of Commissioners appointed Aulijati Wachjudiningsih to carry out her duties as Interim General Affairs and Human Resources Director until the appointment of a definitive official by the General Meeting of Shareholders of the Company.

Based on the deed No. 01 dated July 23, 2021 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, Shareholder decided to shift the assignment Saleh Abdurrahman from Commissioner previously to independent Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0438323 dated August 19, 2021.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Berdasarkan akta nomor 02 tanggal 23 Juli 2021 dari Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta, Pemegang Saham memberhentikan dengan hormat Aidil Hasibuan sebagai Komisaris Independen dan kemudian mengangkat Heri Setiawan sebagai Komisaris Perusahaan. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0438356 tanggal 19 Agustus 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing 331 karyawan dan 279 karyawan (tidak diaudit).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK") DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ("ISAK")

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI"), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, adalah sebagai berikut:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis : Definisi Bisnis;
- Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 (Amandemen-Amandemen atas PSAK 71 Instrumen Keuangan, PSAK 55 Instrumen Keuangan : Pengukuran dan Pengungkapan, PSAK 60 Instrumen Keuangan : Pengungkapan, PSAK 62 Kontrak Asuransi, dan PSAK 73 Sewa);

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners and Directors (continued)

Based on the deed number 02 dated July 23, 2021 from Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta, Shareholder honorably discharged Aidil Hasibuan as Independent Commissioner and appointed Heri Setiawan as Commissioner. The notary deed has been declared accepted by the Minister Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through gazette No. AHU-AH.01.03-0438356 dated August 19, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has a total number of permanent employees of 331 and 279, respectively (unaudited).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS OF SFAS ("ISFAS")

a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("ISFAS") effective for the year beginning on or after January 1, 2021:

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting ("DSAK-IAI"), effective for the year beginning on or after January 1, 2021, are as follows:

- SFAS 22 (amendment) Business Combination: Definition of Business;
- Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2 (Amendments to SFAS 71 Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS 60 Financial Instruments: Disclosures, SFAS 62 Insurance Contracts, dan SFAS 73 Leases);

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)**

a. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 (lanjutan):

Pengesahan amandemen dan penyesuaian atas PSAK dan ISAK yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK-IAI”), berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, adalah sebagai berikut (lanjutan):

- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” dan PSAK 48 “Penurunan Nilai Aset”.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023:

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (amandemen) Kombinasi Bisnis : Referensi ke kerangka konseptual pelaporan keuangan;
- PSAK 57 (amandemen) Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan atas PSAK (PSAK 71 Instrumen Keuangan dan PSAK 73 Sewa).

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“SFAS”) AND
INTERPRETATIONS OF SFAS (“ISFAS”)
(continued)**

a. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“ISFAS”) effective for the year beginning on or after January 1, 2021 (continued):

Ratification of amendments and improvements of SFAS and ISFAS issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting (“DSAK-IAI”), effective for the year beginning on or after January 1, 2021, are as follows (continued):

- 2021 annual improvements SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” and SFAS 48 “Impairment of Assets”.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“ISFAS”) effective for the year beginning on or after January 1, 2022 and January 1, 2023:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted are:

- SFAS 22 (amendment) Business Combination : Reference to conceptual framework of financial reporting;
- SFAS 57 (amendment) Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets: Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts;
- Annual Improvements to SFAS (SFAS 71 Financial Instruments and SFAS 73 Leases).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (“PSAK”) DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (“ISAK”) (lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS (“SFAS”) AND
INTERPRETATIONS OF SFAS (“IFAS”)
(continued)**

- b. Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) Baru dan Revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 dan 1 Januari 2023 (lanjutan):**

- b. New and Revised Statements of Financial Accounting Standard (“SFAS”) and Interpretations of Financial Accounting Standard (“ISFAS”) effective for the year beginning on or after January 1, 2022 and January 1, 2023 (continued):***

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted are:

- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan; Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- PSAK 16 (amandemen) Aset Tetap; Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 1 (amandemen) Penyajian Laporan Keuangan; Pengungkapan Kebijakan Akuntansi dan PSAK 25 (amandemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan; Estimasi Akuntansi;
- PSAK 46 (amandemen) Pajak Penghasilan; Pajak tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.

- *SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Classification of Liabilities as Current or Non Current;*
- *SFAS 16 (amendment) Property, Plant, and Equipment; Proceeds Before Intended Use;*
- *SFAS 1 (amendment) Presentation of Financial Statements; Disclosure of Accounting Policies and SFAS 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors; Definition of Accounting Estimate;*
- *SFAS 46 (amendment) Income Tax; Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.*

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen standar, dan interpretasi atas standar yang berlaku serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

As of the issuance date of this financial statements, Company is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments, and interpretations of standards effective onwards to the Company’s financial statements.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI).

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (“Rp”), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah, mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsionalnya).

Transaksi-transaksi selama periode berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

a. Statement of compliance

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI).

b. Basis of preparation

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared on the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (“Rp”), which is also the functional currency of the Company. The measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

c. Foreign currency transactions and balances

The accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency).

Transactions during the period involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the Bank of Indonesia middle rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

**c. Transaksi dan saldo dalam mata uang
asing** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan
2020, kurs konversi yang digunakan
Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Dolar Amerika Serikat	14.269,01
Euro	16.126,84

d. Kas dan setara kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan
setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua
investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga
bulan atau kurang dari tanggal perolehannya
dan tidak dijamin serta tidak dibatasi
penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka
dibatasi penggunaannya diklasifikasikan
sebagai aset keuangan yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi. Untuk
kebijakan akuntansi aset yang diukur pada
biaya perolehan diamortisasi, lihat Catatan
3g.

e. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama
masa manfaatnya dengan menggunakan
metode garis lurus.

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau
entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya
mempunyai relasi dengan entitas
pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau
pengendalian bersama atas entitas
pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas
pelapor atau entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personil manajemen
kunci entitas pelapor atau entitas
induk dari entitas pelapor.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**c. Foreign currency transactions and
balances** (continued)

The conversion rates used by the Company
on December 31, 2021 and 2020 are as
follows:

	<u>2020</u>	
	14.105,01	United States Dollar
	17.330,13	Euro

d. Cash and cash equivalents

For cash flow presentation purposes, cash
and cash equivalents consist of cash in hand
and in banks, and all unrestricted investments
with maturities of three months or less from
the date of placement.

Restricted cash in banks and time deposits
are classified as financial asset measured at
amortized cost. Refer to Note 3g for the
accounting policy on asset measured at
amortized costs.

e. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their
beneficial periods using the straight-line
method.

f. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is
related to reporting entity:

- (a) A person or a close member of that
person's family is related to a reporting
entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the
reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the
reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management
personnel of the reporting entity or of
a parent of the reporting entity.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
- ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); dan

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Transactions with related parties
(continued)

A related party is a person or entity that is related to reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply:

- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); and

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor (lanjutan):

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut (lanjutan):

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan yang relevan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Transactions with related parties
(continued)**

A related party is a person or entity that is related to reporting entity (continued):

(b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions apply (continued):

viii. Entities, or members of the group to which the entity is part of the group, providing services to the entity's key management personnel or to the parent entity of the reporting entity.

A government related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government being the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of Stated Owned Enterprise ("SOE") as shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant note.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets

Initial recognition and measurement

All financial assets are recognized and derecognized on the trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as a fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Subsequent measurement of financial assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial assets measured at amortized costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is only to collect contractual cash flows; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

- i. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

- i. Financial assets measured at amortized costs (continued)

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (1) the objective of the Company's business model to hold the financial assets is to collect contractual cash flows and to sell the assets; and
- (2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

- ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI") (lanjutan)

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

- ii. Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI") (continued)

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit and loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

- iii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

- iii. Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income (FVTOCI). Hence, these are measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Nonetheless, the Company may irrevocably design an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit and loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and other forms paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan berdampak.

Perusahaan mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Perusahaan mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Company recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Company calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 months expected credit loss is recognized.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Perusahaan secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Perusahaan terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. nilai waktu uang; dan
- iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The Company considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Company in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Company is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- i. an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
- ii. time value of money; and
- iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of financial assets

The Company derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expired, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Company recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Company retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continue to recognize the financial asset and also recognize a collateralized borrowing for the proceeds received.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan
(lanjutan)

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Perusahaan masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Perusahaan mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets
(continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Company retain an option to repurchase part of a transferred asset), the Company allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi (lanjutan)

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Reclassification (continued)

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

g. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah *input* suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi *input* terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) *Input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) *Input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Financial assets (continued)

Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company use market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Company at the end of the reporting period during which the transfer occurred.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**h. Liabilitas keuangan dan instrumen
ekuitas**

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Utang bank dan pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

**Penghentian pengakuan liabilitas
keuangan**

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Financial liabilities and equity
instruments**

Classification as liabilities or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Company are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded as the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Bank loans and other borrowings are initially measured at fair value, net of transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognized on an effective yield basis.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognized over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognize financial liabilities, if and only if, the Company obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Di dalam penentuan nilai realisasi bersih, Perusahaan tidak menurunkan nilai persediaan yang digunakan untuk produksi tenaga listrik apabila Perusahaan mampu memperoleh pendapatan penjualan tenaga listrik di atas biaya perolehan persediaan tersebut.

j. Aset tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

In determining the net realizable value, the Company do not write down inventories held in use for production of electricity below their costs when the Company are able to sell electricity above the costs of inventories.

j. Property, plant, and equipment

Property, plant, and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

	<u>Metode/Method</u>	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	Garis lurus/ <i>Straight line</i>	10	<i>Buildings</i>
Well pad	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Well pad</i>
Sumur	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-25	<i>Well</i>
Mesin dan Instalasi	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Machine and installation</i>
Peralatan penunjang	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	8-20	<i>Supporting equipment</i>
Inventaris kantor	Menurun ganda/ <i>Double declining</i>	4	<i>Office equipment</i>

Masa manfaat ekonomis, nilai residu, dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Aset tetap yang belum atau tidak digunakan disajikan sebagai "Aset Tetap yang Tidak Digunakan". Pemindahbukuan aset tetap yang tidak digunakan menjadi aset tetap dilakukan saat digunakan yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penggunaan Aset Tetap".

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Property, plant, and equipment (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant, and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant, and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant, and equipment account when completed and ready for use.

Property, plant, and equipment that have not been or not used are presented as "unused property, plant, and equipment". The transfer of unused property, plant, and equipment to property, plant, and equipment is applied when used as proved by the "Minutes of Property, Plant, and Equipment Usage".

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui sebesar kelebihan jumlah tercatat aset atas jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang mengalami penurunan nilai, ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pembalikan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan didepresiasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

k. Impairment of non-financial assets

Assets that are subject to amortization or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less cost to sell and its value-in-use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flow (cash generating units). Non-financial assets that have suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets would be recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss. The reversal will not result in the carrying amount of an asset that exceeds what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognized at the date at which the impairment was reserved.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa**

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b. Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Right of use assets and lease liabilities

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases**

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- b. *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Company has the right to direct the use of the identified asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:*
 - *The Company has the right to operate the asset; or*
 - *The Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa** (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Perusahaan cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Perusahaan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap (catatan 3.j).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Right of use assets and lease liabilities
(continued)

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases** (continued)

At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

The Company and subsidiaries recognize a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life according to the Company's policy for the property, plant, and equipment (note 3.j).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

I. Aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa** (lanjutan)

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

Perusahaan menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan garis lurus selama masa sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Right of use assets and lease liabilities
(continued)

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases** (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company and subsidiaries incremental borrowing rate. Generally, The Company and subsidiaries uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company and subsidiaries estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company and subsidiaries changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right of use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right of use asset has been reduced to zero.

The Company and subsidiaries apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.

Furthermore, payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**l. Aset hak guna dan liabilitas sewa
(lanjutan)**

**Perlakuan akuntansi setelah penerapan
PSAK 73: Sewa (lanjutan)**

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Perusahaan.

m. Pajak penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui, diluar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laporan laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal atau kombinasi bisnis. Dalam kasus kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**l. Right of use assets and lease liabilities
(continued)**

**Accounting treatment after implementation
of SFAS 73: Leases (continued)**

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office furniture, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Company's policy.

m. Income tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Current and deferred taxes are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

For income which is subject to final tax, tax expenses are recognized proportionally with the accounting revenue recognized and presented as part of the operating expenses account in the current year as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Income tax (continued)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amounts already paid in respect of current and prior periods exceed the amounts due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan dengan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan ekspektasikan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset is realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities reflects the consequences that would follow from the manner in which the Company expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

m. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus, jika dan hanya jika, ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama serta Perusahaan bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Sesuai dengan Keputusan Presiden No.49/1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No.766/KMK.04/1992 yang diperbaharui dengan Peraturan Menteri Keuangan No.90/PMK.02/2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyetor bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan.

n. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

m. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset, if and only if, when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority and the Company intend to settle their current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

In accordance with Presidential Decree No.49/1991 and Decision Letter of the Minister of Finance No.766/KMK.04/1992 and as amended in Regulation of Minister of Finance No.90/PMK.02/2017. The Company as a geothermal producer is required to transfer the Government's portion of the Company's net operating income in the amount of 34% to the Ministry of Finance, which amount is deemed to represent corporate income tax.

n. Employee benefits liabilities

Post-employment benefits

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Labor Law No. 11 Tahun 2020 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Labor Law No. 11 Tahun 2020 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Post-employment benefits (continued)

The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

n. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan Metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui laba rugi.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan;

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Employee benefits liabilities (continued)

Long-term benefits

Long-term benefits are determined using the *Projected Unit Credit Method*. Past service costs are recognized immediately in profit or loss. The Company recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement of a defined benefit plan is recognized in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged to profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation.

o. Revenue and expense recognition

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer;

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut (lanjutan):

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut) pada suatu titik waktu atau periode waktu.

Perusahaan mengakui pendapatan sebesar nilai energi listrik yang diserahkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dengan tingkat harga yang disepakati berdasarkan perjanjian *Energy Sales Contract* ("ESC") antara PLN dengan Perusahaan, yang dibuktikan dengan "Berita Acara Penyerahan Energi Listrik".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

o. Revenue and expense recognition
(continued)

The Company applies SFAS 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment (continued):

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract;
5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services) at a point in time or over the time.

Revenue are recognized at the value of the electricity energy delivered to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") with the price agreed upon by *Energy Sales Contract* ("ESC") between PLN with the Company, as proved by the "Record of Delivery of Electricity Energy".

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING** (lanjutan)

p. Biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Perusahaan telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

q. Aset eksplorasi geothermal

Pengeluaran - pengeluaran sehubungan dengan kegiatan eksplorasi seperti biaya-biaya untuk memperoleh hak eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika dicatat sebagai aset eksplorasi geothermal.

Biaya-biaya pengeboran sumur eksplorasi dan biaya-biaya pengeboran sumur tes stratigrafi, dikapitalisasi sebagai bagian dari aset eksplorasi *geothermal*, hingga ditentukan apakah sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi seperti tekanan dan temperatur. Jika sumur tersebut memenuhi standar untuk produksi, kapitalisasi biaya pengeboran sumur dievaluasi terhadap penurunan nilai dan ditransfer menjadi aset dalam penyelesaian - aset pengembangan (walaupun sumur tersebut nantinya tidak akan dijadikan sumur produksi). Namun demikian, jika sumur tersebut tidak memenuhi standar untuk produksi, biaya pengeboran sumur yang telah dikapitalisasi akan dicatat sebagai beban.

Biaya-biaya pengeboran sumur dalam pengembangan termasuk biaya pengeboran sumur pengembangan yang tidak menghasilkan sumur pengembangan stratigrafi dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian sumur pengembangan hingga proses pengeboran selesai. Pada saat pengembangan sumur telah selesai pada lapangan tertentu, maka sumur tersebut akan ditransfer ke aset tetap - sumur produksi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the Company undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

q. Geothermal exploration asset

Expenditures related to exploration activities such as costs to obtain exploration rights, topographical, geological, geochemical, and geophysical studies are recorded as geothermal exploration asset.

The costs of drilling exploratory wells and the costs of drilling exploratory-type stratigraphic test wells are capitalised as part of geothermal exploration asset, pending the determination of whether the well has met the standards of production such as pressure and temperature. If the wells have met the standards of production, the capitalised costs of drilling the wells are tested for impairment and transferred to assets under construction – development assets (even though the well may not yet be completed as a producing well). However, if the well has not met the standards of production, the capitalised costs of drilling the well are then charged to expense.

The costs of drilling development wells including the costs of drilling unsuccessful development wells and development-type stratigraphic wells are capitalised as part of assets under construction of development wells until drilling is completed. When the development well is completed on a specific field, it is transferred to property, plant and equipment - production wells.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis (estimasi daya pakai, pengoperasi, pemeliharaan) dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam catatan 10.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY**

The preparation of financial statements requires management to make judgment, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty regarding the assumptions and estimates could result in material adjustments to the carrying value of the assets and liabilities within the next reporting period.

Critical accounting estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful life of property, plant, and equipment

The Company made periodic review of the useful life of property, plant, and equipment based on factors such as technical conditions (power estimation using, operating, maintenance) and development of technology in the future. The results of future operations will be materially influenced the change in estimate is caused by changes in the factors mentioned above. Carrying amount of property, plant, and equipment are disclosed in note 10.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada catatan 17.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Nilai wajar atas instrumen keuangan diungkapkan pada catatan 31.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY** (continued)

**Critical accounting estimates and
assumptions** (continued)

Employee benefits liabilities

The present value of the employee benefits depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employee benefits and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in note 17.

Fair value of financial instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

The fair value of financial instruments are disclosed in note 31.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
(lanjutan)**

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Estimasi oleh manajemen yang disyaratkan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Aset eksplorasi geothermal

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah wilayah kerja yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksploitasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tersebut belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan energi panas bumi. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksploitasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihan biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
KEY SOURCES OF ESTIMATION
UNCERTAINTY (continued)**

***Critical accounting estimates and
assumptions (continued)***

Realization of deferred tax assets

Management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Geothermal exploration asset

The Company's accounting policy for the exploration and evaluation of expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable through future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of geothermal energy. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that the recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amounts will be written-off to the statement of profit or loss and other comprehensive income.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2021	2020	
Kas			Cash on hand
Rupiah	349.368.936	297.389.273	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	43.677.440	43.175.436	United States Dollar
Sub jumlah	<u>393.046.376</u>	<u>340.564.709</u>	Sub total
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.770.241.260	9.016.923.853	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.339.595.612	8.057.647.518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.446.806.606	3.623.493.560	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.107.362.042	2.544.175.539	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.655.556.099	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7.871.162.903	6.592.829.636	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Euro			Euro
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	556.307.763	314.451.570	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>73.747.032.285</u>	<u>30.149.521.676</u>	Sub total
Deposito berjangka			Time deposit
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	43.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	42.829.785.932	124.654.724.871	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	66.833.399.566	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub jumlah	<u>42.829.785.932</u>	<u>234.488.124.437</u>	Sub total
Jumlah	<u>116.969.864.593</u>	<u>264.978.210.822</u>	Total
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Rupiah	-	3.25% - 4.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.3%	0.5% - 2.00%	United States Dollar
Jangka waktu	1-3 Bulan/ Months	1-3 Bulan/ Months	Time period

6. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI

Akun ini merupakan piutang usaha atas penjualan tenaga listrik ke PLN (catatan 23).

Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Piutang usaha atas penjualan tenaga listrik dari PLTP Dieng Unit I dijaminkan kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (catatan 19).

6. TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTY

This account represents receivable of sale of electricity to PLN (note 23).

No allowance for impairment loss was provided on receivables from related party as management believes that all such receivables are collectible.

Trade receivable from electricity sales of PLTP Dieng Unit I are pledged to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") (note 19).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

7. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Bunga deposito	2.774.787.097	2.924.234.670	Interest of time deposit
Klaim asuransi	2.255.085.874	-	Insurance claim
Karyawan	401.613.667	673.807.577	Employee
Piutang lainnya	844.740.447	4.738.301.863	Others
Sub jumlah	<u>6.276.227.085</u>	<u>8.336.344.110</u>	Sub total
Pihak berelasi			Related parties
Deposito berjangka	20.770.441.624	6.500.000.000	Time deposit
Piutang <i>government drilling</i>	-	4.190.303.342	Receivable from government drilling
Sub jumlah	<u>20.770.441.624</u>	<u>10.690.303.342</u>	Sub total
Jumlah	<u>27.046.668.709</u>	<u>19.026.647.452</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	Allowance for impairment
Jumlah realisasi bersih	<u>27.046.668.709</u>	<u>19.026.647.452</u>	Total realized net

Piutang *Government Drilling* merupakan piutang kepada PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") atas pekerjaan konsultan pekerjaan proyek *Government Drilling*.

Receivable from Government Drilling is a receivable to PT Sarana Multi Infrastruktur ("PT SMI") regarding the consulting agency activities in *Government Drilling* project.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun (%)			Interest rate of time deposits per annum (%)
Rupiah	3.25% - 3.75%	6.75% - 7.65%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.3%	-	United States Dollar
Jangka waktu	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Lebih dari 3 bulan/ More than 3 months	Time period

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

a. Persediaan yang digunakan

a. Used inventories

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Aksesoris mesin dan instrumen	10.577.183.112	8.812.946.521	Machinery accessories and instrument
Suku cadang	10.475.291.994	14.091.472.653	Sparepart
Kelistrikan	5.789.426.896	6.299.912.411	Electrical
Pengeboran dan produksi	679.494.290	129.972.000	Drilling and production
Lain-lain	6.901.075.409	6.599.764.353	Others
Jumlah	<u>34.422.471.701</u>	<u>35.934.067.938</u>	Total

The original financial statements included
herein is in Indonesian language

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

8. INVENTORIES (continued)

b. Persediaan yang tidak digunakan

b. Unused inventories

	2021	2020	
Pengeboran dan produksi	10.620.428.597	12.276.245.671	Drilling and production
Suku cadang	9.168.208.262	4.991.048.335	Sparepart
Aksesoris mesin dan instrumen	5.259.188.591	7.255.479.541	Machinery accessories and instrument
Kelistrikan	3.175.029.018	1.934.610.411	Electrical
Lain-lain	4.902.185.772	5.103.661.782	Others
Jumlah	33.125.040.240	31.561.045.740	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(33.125.040.240)	(31.561.045.740)	Allowance for impairment loss
Jumlah bersih	-	-	Total net

c. Mutasi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut

c. Movement of impairment of unused property, plant, and equipment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	31.561.045.740	35.376.123.120	Beginning balance
Penambahan (pemulihan)	1.563.994.500	(3.815.077.380)	Addition (recovery)
Jumlah	33.125.040.240	31.561.045.740	Total

Tidak ada persediaan yang dijadikan sebagai jaminan pinjaman Perusahaan.

There are no inventories pledged as collateral for the Company's loan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that allowance for impairment loss of inventories is sufficient.

9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2021	2020	
Uang muka:			Advances:
Pembelian barang	40.812.291.776	20.439.659.174	Purchase of goods
Lain-lain	1.100.664.200	1.339.205.186	Others
Sub jumlah	41.912.955.976	21.778.864.360	Sub total
Beban dibayar dimuka:			Prepaid expenses:
Premi asuransi	16.240.160.265	4.888.064.762	Prepaid insurance
Lainnya	788.186.647	671.197.190	Others
Sub jumlah	17.028.346.912	5.559.261.952	Sub total
Jumlah	58.941.302.888	27.338.126.312	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

		2021						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilik langsung							Direct Ownership	
Tanah	382.653.274.576	-	-	-	-	382.653.274.576	Land	
Bangunan	58.324.746.996	7.837.819.479	-	64.448.013.932	130.610.580.407	Building		
Well pad	303.837.730.192	-	-	-	303.837.730.192	Well pad		
Sumur	1.228.510.905.842	-	-	-	1.228.510.905.842	Well		
Mesin dan instalasi	1.399.273.044.820	1.706.800.000	-	274.188.250.700	1.675.168.095.520	Machines and installation		
Peralatan penunjang	685.379.960.994	26.791.585.227	-	19.478.107.063	731.649.653.284	Supporting equipment		
Inventaris kantor	61.015.612.934	500.289.268	-	-	61.515.902.202	Office equipment		
Aset dalam penyelesaian	422.321.669.575	760.997.498.683	-	(358.954.371.695)	824.364.796.563	Construction in progress		
Jumlah	4.541.316.945.929	797.833.992.657	-	(840.000.000)	5.338.310.938.586	Total		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	38.487.789.874	7.080.976.593	-	-	45.568.766.467	Building		
Well pad	166.272.053.145	13.741.811.603	-	-	180.013.864.748	Well pad		
Sumur	780.151.041.152	82.971.168.150	-	-	863.122.209.302	well		
Mesin dan instalasi	729.443.760.293	79.589.096.998	-	-	809.032.857.291	Machines and installation		
Peralatan penunjang	466.835.463.272	36.502.553.979	-	-	503.338.017.251	Supporting equipment		
Inventaris kantor	51.112.685.990	5.021.102.431	-	-	56.133.788.421	Office equipment		
Jumlah	2.232.302.793.726	224.906.709.754	-	-	2.457.209.503.480	Total		
Jumlah tercatat bersih	2.309.014.152.203				2.881.101.435.106	Net carrying amount		
		2020						
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan							Acquisition cost	
Pemilik langsung							Direct Ownership	
Tanah	382.653.274.576	-	-	-	-	382.653.274.576	Land	
Bangunan	47.022.889.330	11.301.857.666	-	-	58.324.746.996	Building		
Well pad	303.837.730.192	-	-	-	303.837.730.192	Well pad		
Sumur	1.104.411.300.473	6.439.719.034	-	117.659.886.335	1.228.510.905.842	Well		
Mesin dan instalasi	1.374.450.693.135	6.875.803.194	-	17.946.548.491	1.399.273.044.820	Machines and installation		
Peralatan penunjang	649.559.434.146	19.799.652.798	-	16.020.874.050	685.379.960.994	Supporting equipment		
Inventaris kantor	55.372.994.670	3.881.405.537	-	1.761.212.727	61.015.612.934	Office equipment		
Aset dalam penyelesaian	88.824.381.160	488.073.205.567	-	(154.575.917.152)	422.321.669.575	Construction in progress		
Jumlah	4.006.132.697.682	536.371.643.796	-	(1.187.395.549)	4.541.316.945.929	Total		
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation	
Bangunan	36.978.451.312	1.509.338.562	-	-	38.487.789.874	Building		
Well pad	150.971.225.209	15.300.827.936	-	-	166.272.053.145	Well pad		
Sumur	720.707.212.206	59.443.828.946	-	-	780.151.041.152	well		
Mesin dan instalasi	655.331.390.397	74.112.369.896	-	-	729.443.760.293	Machines and installation		
Peralatan penunjang	429.858.013.108	36.977.450.164	-	-	466.835.463.272	Supporting equipment		
Inventaris kantor	46.393.850.677	4.718.835.313	-	-	51.112.685.990	Office equipment		
Jumlah	2.040.240.142.909	192.062.650.817	-	-	2.232.302.793.726	Total		
Jumlah tercatat bersih	1.965.892.554.773				2.309.014.152.203	Net carrying amount		

Beban penyusutan dialokasikan kepada beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp224.906.709.754 dan Rp192.062.650.817 periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (catatan 24).

Depreciation expense was allocated to cost of sales amounted to Rp224,906,709,754 and Rp192,062,650,817 for the periods ended December 31, 2021 and 2020, respectively (note 24).

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD251.100.000.

As at December 31, 2021, property, plant, and equipment were insured to PT Tugu Pratama Indonesia against fire and other possible risk with a sum insured of USD251,100,000.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggung jawaban tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggung jawabkan.

Tanah dan PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), beserta segala sesuatu yang tertanam, berdiri atau dibangun di atasnya dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan, dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI (catatan 19).

10. PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Land and PLTP Patuha unit 1 (1 x 55 MW), along everything embedded, standing or built on the area are pledged to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (note 18).

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment, and property, plant, and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP were used as collateral bank loans of SMI (note 19).

11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN

11. UNUSED PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT

	2021	2020	
Sumur yang akan digunakan:			Wells to be used :
- Eks PT PERTAMINA (Persero)	146.083.700.000	146.083.700.000	Ex PT PERTAMINA (Persero) -
- Eks HCE	128.301.704.395	128.301.704.395	Ex HCE -
- Eks PPL	32.461.464.140	32.461.464.140	Ex PPL -
Jumlah	<u>306.846.868.535</u>	<u>306.846.868.535</u>	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(119.468.577.948)	(119.468.577.948)	Allowance for impairment losses
Jumlah bersih	<u>187.378.290.587</u>	<u>187.378.290.587</u>	Total net

Mutasi penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan adalah sebagai berikut:

Movements of impairment of unused property, plant, and equipment are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	119.468.577.948	107.177.582.412	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	-	12.290.995.536	Impairment losses during the year
Saldo akhir	<u>119.468.577.948</u>	<u>119.468.577.948</u>	Ending balance

Sumur yang tidak digunakan yang ditangguhkan penyelesaiannya akan tetap dikapitalisasi sampai dapat dibuktikan kecukupan cadangan panas bumi dan keputusan untuk kelayakan operasional dan finansial didapatkan. Apabila cadangan panas bumi dan kelayakan operasional dan finansial tidak terpenuhi atau Perusahaan mendapatkan informasi bahwa keraguan signifikan kelayakan operasional dan ekonomis maka sumur tidak digunakan diturunkan nilainya dan dibebankan ke laba rugi.

Suspended well continued to be capitalized until the well has found a sufficient quantity of reserves and the business unit is making sufficient progress assessing the reserves and the economic and operating viability of the project. If either condition are not met or if the Company obtains information that raises substantial doubt of economic or operational viability of the project, suspended well would be assumed to be impaired and would be charged to expense.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. ASET TETAP YANG TIDAK DIGUNAKAN
(lanjutan)**

Keputusan kelayakan operasional dan finansial tergantung kompleksitas *project* dan negosiasi terkait *project*, sehingga keputusan tersebut diharapkan baru akan terjadi pada 5 tahun ke depan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk penurunan nilai aset tetap yang tidak digunakan tersebut adalah cukup.

11. UNUSED PROPERTY, PLANT, AND EQUIPMENT (continued)

The Decision on operational and economic viability depends on the complexity and negotiations related to project, therefore those decision are expected to occur in the next 5 year.

Management believes that the allowance for impairment of unused property, plant, and equipment is sufficient.

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

Aset hak guna

Right of use assets

	2021					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak PSAK 73/ <i>Impact of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	11.837.643.140	-	-	-	11.837.643.140	Land
Bangunan umum	16.896.348.402	-	-	-	16.896.348.402	Buildings
Kendaraan bermotor	24.416.906.589	-	2.929.045.280	(561.728.621)	26.784.223.248	Motor vehicles
Sub jumlah	53.150.898.131	-	2.929.045.280	(561.728.621)	55.518.214.790	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	98.647.028	-	1.183.764.312	-	1.282.411.340	Land
Bangunan umum	4.313.961.294	-	4.313.961.294	-	8.627.922.588	Buildings
Kendaraan bermotor	6.482.313.219	-	6.774.229.424	(561.728.621)	12.694.814.022	Motor vehicles
Sub jumlah	10.894.921.541	-	12.271.955.030	(561.728.621)	22.605.147.950	Sub total
Jumlah tercatat bersih	42.255.976.590				32.913.066.840	Net carrying amount
	2020					
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dampak PSAK 73/ <i>Impact of SFAS 73</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan						Acquisition costs
Tanah	-	-	11.837.643.140	-	11.837.643.140	Land
Bangunan umum	-	16.896.348.402	-	-	16.896.348.402	Buildings
Kendaraan bermotor	-	24.416.906.589	-	-	24.416.906.589	Motor vehicles
Sub jumlah	-	41.313.254.991	11.837.643.140	-	53.150.898.131	Sub total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	-	-	98.647.028	-	98.647.028	Land
Bangunan umum	-	-	4.313.961.294	-	4.313.961.294	Buildings
Kendaraan bermotor	-	-	6.482.313.219	-	6.482.313.219	Motor vehicles
Sub jumlah	-	-	10.894.921.541	-	10.894.921.541	Sub total
Jumlah tercatat bersih	-				42.255.976.590	Net carrying amount

Beban penyusutan untuk aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.890.110.090 yang dicatat pada beban pokok penjualan (catatan 24) dan sebesar Rp5.381.844.940 yang dicatat pada beban umum dan administrasi (catatan 25).

Depreciation expense for right of use assets for the periods ended December 31, 2021 amounting to Rp6,890,110,090 which recognizes in cost of sales (note 24) and amounting to Rp5,381,844,940 which recognized in general and administrative expenses (note 25).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

**12. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (continued)**

Liabilitas sewa

Nilai tunai pembayaran minimum atas liabilitas sewa 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Lease liabilities

The present value of minimum lease payments for lease liabilities as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Berdasarkan jatuh tempo

By due date

	2021	2020	
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:			Minimum lease payments due:
Tidak lebih dari satu tahun	15.384.044.823	13.535.134.286	Not later than one year
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	20.969.491.986	30.136.252.233	Later than one year and not later than five years
Lebih dari lima tahun	3.465.871.556	6.931.743.112	Later than five years
Jumlah pembayaran minimum sewa pembiayaan	39.819.408.365	50.603.129.631	Total minimum lease payments
Dikurangi bunga	(6.872.901.976)	(10.153.792.008)	Less interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa pembiayaan masa datang	32.946.506.389	40.449.337.623	Present value of future minimum lease payments
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(12.695.455.389)	(9.983.904.880)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	20.251.051.000	30.465.432.743	Long-term portion

Berdasarkan pemberi sewa

By lessor

	2021	2020	
Pihak berelasi			Related parties
PT Perkebunan Nusantara VIII	9.415.735.529	10.181.418.932	PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Aldevco	7.460.504.958	11.144.920.887	PT Aldevco
Sub jumlah	16.876.240.487	21.326.339.819	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
PT Srikandi Multi Rental	9.202.611.889	9.711.107.256	PT Srikandi Multi Rental
PT Pratama Mitra Sejati	6.867.654.014	9.411.890.548	PT Pratama Mitra Sejati
Sub jumlah	16.070.265.903	19.122.997.804	Sub total
Jumlah	32.946.506.390	40.449.337.623	Total
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(12.695.455.389)	(9.983.904.880)	Less current maturity
Bagian jangka panjang	20.251.051.000	30.465.432.743	Long-term portion
Tingkat suku bunga per tahun: Rupiah	8.71% - 9.53%	9.11% - 9.53%	Interest rate per annum: Rupiah

Beban bunga dan keuangan terkait liabilitas sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp3.760.732.752 dan Rp3.514.447.298 (catatan 26).

Interest expense and financial charges related to lease liabilities for year ended December 31, 2021 and 2020 is amounting to Rp3,760,732,752 and Rp3,514,447,298 (note 26).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET EKSPLORASI GEOTHERMAL

13. GEOTHERMAL EXPLORATION ASSET

	2021	2020	
Pengembangan proyek	52.299.280.880	39.339.255.452	Development projects
Jumlah	52.299.280.880	39.339.255.452	Total

Pengembangan proyek merupakan biaya-biaya dalam rangka pengembangan proyek Area Candradimuka, Arjuna Wilerang, dan Umbul Telomoyo.

Project development represent cost associated to project development of Candradimuka, Arjuna Wilerang, and Umbul Telomoyo area.

**14. REKENING YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA**

14. RESTRICTED CASH IN BANKS

Rincian saldo rekening yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020 adalah sebagai berikut:

Details of restricted cash in banks as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Rekening yang dibatasi penggunaannya:			Restricted cash in banks:
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rekening Escrow	3.296.652.147	3.251.883.865	Escrow account
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dana penyertaan modal negara	1.382.437.226.417	1.487.698.174.394	Government capital investment
Rekening Escrow	74.347.633.968	73.418.025.494	Escrow account
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.302.054.481	21.950.093.057	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Dana GEUDP	17.062.441.817	-	GEUDP fund
Jumlah	1.501.446.008.830	1.586.318.176.810	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(383.370.460.790)	(210.251.270.161)	Less non-current portion
Bagian jangka panjang	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649	Non-Current Portion
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum
Rupiah	3,00 - 3,50%	3,25% - 4,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,30% - 1,00%	1,10%	United States Dollar

Rekening yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk merupakan penempatan deposito dan giro yang berasal dari Penyertaan Modal Negara ("PMN"). Rekening escrow merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (catatan 18).

Restricted cash in banks in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk represents deposit and current account placement derived from Government Capital ("PMN"). Escrow account represent balances pledged in connection with loans from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (note 18).

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. REKENING YANG DIBATASI
PENGUNAANNYA** (lanjutan)

Deposito berjangka pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) merupakan saldo yang harus tersedia sehubungan dengan pinjaman SMI (catatan 19).

Dana Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP") merupakan dana Global Environment Facility ("GEF") dan Clean Technology Fund ("CTF") yang diterima Perusahaan dari International Bank for Reconstruction and Development (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut (catatan 21).

14. RESTRICTED CASH IN BANKS (continued)

Time deposits in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) represent balances pledged in connection with loans from SMI (note 19).

Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP") GEUDP Fund represents Global Environment Facility ("GEF") and Clean Technology Fund ("CTF") received by the Company from International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment (note 21).

15. PERPAJAKAN

a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali

	2021	2020
Pajak pertambahan nilai dapat ditagihkan kembali	188.572.162.229	127.466.220.756
Bonus produksi panas bumi dapat ditagihkan kembali	10.636.724.138	15.835.083.757
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	199.208.886.367	143.301.304.513
Penyisihan penurunan nilai	(24.805.940.244)	(13.848.824.872)
Jumlah PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bersih	174.402.946.123	129.452.479.641
Dikurangi bagian lancar	(21.237.080.116)	(32.935.332.141)
PPN dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	153.165.866.007	96.517.147.500

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 21 Tahun 2014 Tentang Panas Bumi, Perusahaan sebagai Pemegang Izin Usaha Panas Bumi wajib memberikan bonus produksi kepada Pemerintah Daerah yang wilayah administratifnya meliputi Wilayah Kerja yang bersangkutan berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan kotor sejak unit pertama berproduksi secara komersial.

15. TAXATION

a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production

Reimbursable value added tax	188.572.162.229
Reimbursable Geothermal production bonus	10.636.724.138
Total reimbursable VAT and Bonus Production	199.208.886.367
Provision for impairment loss	(24.805.940.244)
Total reimbursable VAT and Bonus Production - net	174.402.946.123
Less current portion	(21.237.080.116)
Reimbursable VAT and Bonus Production - no current portion	153.165.866.007

Based on Law No. 21 Year 2014, regarding Geothermal, the Company as Geothermal License Holder is required to provide production bonus to regional government which administrative area covered the Company's operating area based on particular percentage of gross income since the commercial operation date of the first unit.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 49 Tahun 1991 dan Keputusan Menteri Keuangan No. 766/KMK.04/1992 tanggal 13 Juli 1992 dan perubahannya No.90/PMK.02/2017 tanggal 5 Juli 2017, Perusahaan sebagai pengusaha panas bumi berkewajiban menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% dari laba usaha bersih ke Kementerian Keuangan, yang diberlakukan sebagai setoran pajak penghasilan. Bonus produksi yang telah dibayarkan ke Pemerintah Daerah dan PPN yang telah dibayarkan akan dikembalikan oleh Pemerintah sepanjang Perusahaan telah menyeter bagian Pemerintah sebesar 34% tersebut dan setelah dikurangkan dengan kewajiban pembayaran pajak-pajak dan pungutan-pungutan lain dan mempertimbangkan penerimaan negara bukan pajak dari kegiatan panas bumi.

Saldo bagian lancar PPN yang dapat ditagihkan kembali merupakan jumlah PPN yang diharapkan pengembaliannya dari DJA dalam kurun waktu satu tahun sejak tanggal laporan posisi keuangan yang ditentukan berdasarkan estimasi terbaik manajemen.

b. Utang pajak

	2021	2020	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4 (2)	1.526.351.964	1.850.579.878	Income tax article 4 (2)
Pasal 21	4.855.739.437	3.914.363.436	Income tax article 21
Pasal 22	186.323.564	152.852.302	Income tax article 22
Pasal 23	732.817.743	537.584.636	Income tax article 23
Pajak penghasilan badan	1.162.563.659	16.943.865.396	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	11.318.764.669	10.425.446.776	Value added tax
Jumlah	19.782.561.036	33.824.692.424	Total

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak kini	(92.242.329.777)	(96.687.189.026)	Current tax
Pajak kini - penyesuaian pajak tahun lalu	(974.925.266)	-	Current tax - prior year tax adjustment
Pajak tangguhan	6.923.838.543	14.178.750.640	Deferred tax
Jumlah beban pajak penghasilan	(86.293.416.500)	(82.508.438.386)	Total income tax expenses

15. TAXATION (continued)

a. Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production (continued)

Based on Presidential Decree No. 49 Year 1991 and Decision Letter of Ministry of Finance No. 766/KMK.04/1992 dated July 13, 1992, and its amendment No.90/PMK.02/2017 dated July 5, 2017, the Company as geothermal producer is required to provide Government's portion of the Company's net operating income in an amount of 34% to the Ministry of Finance which is deemed to represent corporate income tax. Production bonus which has been paid to regional department and VAT which has been paid will be reimbursable by the Government provided that the Company has transfer the 34% Government portion and after deducted by the tax liabilities and other levies and considering the Government's proceeds other than tax from geothermal activities.

The current portion of reimbursable VAT represents VAT expected to be reimbursed by the DGB within one year from the statements of financial position dates based on management's best estimate.

b. Taxes Payable

c. Income tax expenses

Income tax expenses of the Company consist of:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	265.912.987.734	279.087.163.939
Perbedaan temporer:		
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	-	12.290.995.549
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.563.994.500	(3.815.077.380)
Penurunan nilai piutang PPN	10.957.115.372	1.855.338.182
Imbalan kerja	2.922.605.743	9.085.809.786
Penyusutan aset tetap	3.577.265.722	7.863.096.520
Penyusutan aset hak guna	1.640.758.532	2.131.049.558
Biaya (pendapatan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Pendapatan bunga deposito dan jasa giro	(41.804.148.790)	(45.265.261.231)
Natura	16.806.600.335	11.545.121.420
Sumbangan dan partisipasi	8.220.397.383	6.941.815.337
Denda pajak	87.725.082	2.219.291.535
Lainnya	1.415.668.320	434.742.156
Laba kena pajak	271.300.969.933	284.374.085.371
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku	92.242.329.777	96.687.189.026
Dikurangi:		
Pajak penghasilan pasal 23	(143.730.325)	-
Pajak penghasilan yang sudah dibayar	(90.936.035.793)	(72.726.234.066)
Pajak penghasilan lebih bayar tahun 2019	-	(7.017.089.564)
Utang pajak penghasilan badan	1.162.563.659	16.943.865.396

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Reconciliation between profit before tax according to the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income
Temporary differences:
Allowance for impairment of property, plant, and equipment
Allowance for impairment of inventory
Allowance for impairment VAT receivables
Employee benefits
Depreciation of property, plant, and equipment
Depreciation of right of use assets
Non deductible expense (non taxable income):
Interest on deposit and current account
Benefits
Donation and participation
Tax penalty
Others
Taxable income
Current tax expense at applicable tax rate
Less :
Income tax article 23
Income taxes paid
Overpayment of corporate income tax 2019
Corporate income tax payable

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	265.912.987.734	279.087.163.939
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak berlaku	90.410.415.830	94.889.635.739
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(14.213.410.589)	(15.390.188.819)
Beban yang tidak diperkenankan	9.020.332.981	7.187.929.952
Penyesuaian yang diketahui pada tahun berjalan terkait pajak tangguhan periode sebelumnya	101.153.012	(4.178.938.486)
Penyesuaian pajak tahun lalu	974.925.266	-
Jumlah beban pajak penghasilan	86.293.416.500	82.508.438.386

A reconciliation between income tax expense as calculated by applying the prevailing tax rate to profit before income tax expense and income tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended are as follows:

Income before tax from statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense computed using the prevailing tax rate
Tax effect of permanent differences:
Income already subjected to final tax
Non-deductible expenses
Adjustment recognized in current year related to the prior year deferred tax
Prior year tax adjustment
Total income tax expenses

Pendapatan Perusahaan dari kegiatan panas bumi dikenakan pajak (bagian Pemerintah) sebesar 34%.

The Company's income from geothermal activities is subject to tax (Government share) at the rate 34%.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

15. TAXATION (continued)

d. Pajak tangguhan

d. Deferred tax

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ Year ended December 31, 2021					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(166.890.492.070)	-	1.216.270.345	(165.674.221.725)	Depreciation of property, plant, and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	4.809.753.469	-	3.624.266.215	8.434.019.684	Allowance for Impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	51.350.072.057	-	531.758.130	51.881.830.187	Allowance for impairments loss of unused property, plant, and equipment and inventories
Imbalan pasca kerja	25.639.995.998	(1.458.762.515)	993.685.952	25.174.919.435	Post employment benefit
Aset hak guna	724.556.850	-	557.857.901	1.282.414.751	Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(84.366.113.696)	(1.458.762.515)	6.923.838.543	(78.901.037.668)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Year ended December 31, 2020					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Dikreditkan ke laporan laba rugi/ Credited to statements of profit or loss	Saldo akhir/ Ending balance	
Penyusutan aset tetap	(169.563.944.887)	-	2.673.452.817	(166.890.492.070)	Depreciation of property, plant, and equipment
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan lancar lainnya	-	-	4.809.753.469	4.809.753.469	Allowance for Impairment of others current financial assets
Cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan tidak digunakan	48.468.259.880	-	2.881.812.177	51.350.072.057	Allowance for impairments loss of unused property, plant, and equipment and inventories
Imbalan pascakerja	17.874.886.088	4.675.934.583	3.089.175.327	25.639.995.998	Post employment benefit
Aset hak guna	-	-	724.556.850	724.556.850	Right of use assets
Aset (liabilitas) pajak tangguhan akhir tahun	(103.220.798.919)	4.675.934.583	14.178.750.640	(84.366.113.696)	Deferred tax assets (liability) at the end of the year

16. UTANG USAHA

16. TRADE PAYABLES

	2021	2020	
Pihak berelasi (catatan 28)			Related parties (note 28)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.128.706.000	681.690.000	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	613.522.000	-	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	121.000.000	396.000.000	PT Surveyor Indonesia (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	148.939.580	995.439.746	Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)
Sub jumlah	2.012.167.580	2.073.129.746	Sub total
Pihak ketiga			Third parties
Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi	8.249.247.288	4.182.068.649	Koperasi Pekerja PT Geo Dipa Energi
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	7.969.546.562	26.050.000	PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT Bhatini Mitra Jaya	3.269.724.430	-	PT Bhatini Mitra Jaya
PT Bayu Tunggai Raya	2.977.184.950	-	PT Bayu Tunggai Raya
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	34.258.305.723	41.821.394.489	Others (each below 5%)
Sub jumlah	56.724.008.953	46.029.513.138	Sub total
Jumlah	58.736.176.533	48.102.642.884	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Imbalan pascakerja	68.564.823.938	70.962.982.031	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	5.479.056.752	4.448.770.903	<i>Other long term employee benefits</i>
Jumlah	<u>74.043.880.690</u>	<u>75.411.752.934</u>	Total

Imbalan pasca kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja berupa uang pesangon kepada karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mencatat penyisihan imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lainnya berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.197.218.547	91.524.116.014	<i>The present value of defined benefit</i>
Nilai wajar aset program	(27.632.394.609)	(20.561.133.983)	<i>Fair value of plan assets</i>
Jumlah	<u>68.564.823.938</u>	<u>70.962.982.031</u>	Total

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	91.524.116.014	67.690.888.494	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan ke laba rugi:			<i>Charged to profit or loss:</i>
Beban jasa kini	11.448.585.522	10.265.071.967	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	5.880.839.429	5.191.891.147	<i>Interest expense</i>
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(3.367.567.872)	11.182.574.470	<i>Actuarial (gain) loss</i>
Pembayaran manfaat	(9.288.754.546)	(2.806.310.064)	<i>Benefits paid</i>
Saldo akhir	<u>96.197.218.547</u>	<u>91.524.116.014</u>	Ending balance

Post employment benefits

The Company provides post employment benefits to their employees in accordance with the Company's regulation which is based on Labor Law No. 13 year 2003.

On December 31, 2021 and 2020, the Company recorded a provision for post employment benefit and other long term employee benefit based on an independent actuarial calculation performed by Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Consulting Company.

Post employment benefit liabilities recognized in the statements of financial position are as follows:

The movements of it's present value of post employment benefit obligation during the year are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movements in the fair values of plan assets during the year are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	20.561.133.983	17.880.199.650	Beginning balance
Iuran perusahaan	4.692.704.470	4.102.224.739	Company's contribution
Imbal hasil atas aset program	1.455.646.041	1.148.883.897	Return on plan assets
Keuntungan (kerugian) aset program	922.910.115	(2.570.174.303)	Gain (loss) on plan assets
Saldo akhir	<u>27.632.394.609</u>	<u>20.561.133.983</u>	Ending balance

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Actuarial assumptions used to determine employee benefits expenses and liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	7,08%	6,43%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10%	10%	Salary increase projection rate
Tingkat mortalita	TMI 2019	TMI 2019	Mortality rate
Tingkat cacat dan sakit	5% TMI IV	5% TMI IV	Disability and sickness rate
Tingkat pengunduran diri (sampai dengan usia 45, lalu menurun linier)	5%	5%	Resignation rate (Up to age of 45, then decreases linearly)
Usia pensiun normal	56 tahun/years old	56 tahun/years old	Normal retirement age

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of salaries, as follows:

a. Risiko tingkat bunga

a. Interest rate risk

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. The decrease of interest rates bond would increase the liability program.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

b. Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisis sensitivitas

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Post employment benefits (continued)

b. Risk salaries

The present value of the defined benefit obligation is calculated in reference to the future salary of the participants. Thus, the increase in the salary of program participants will increase the liability of the program.

Sensitivity analysis

	2021		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	85.379.923.707	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.926.098.739	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	109.203.422.196	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	13.384.143.976	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	107.734.755.692	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	13.183.893.011	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.352.876.753	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	10.050.657.649	Current service cost
	2020		
	Dampak terhadap liabilitas/ Effect on liability	Dampak terhadap laba sebelum Pajak/ Effect on income before tax	
Kenaikan 1% atas tingkat bunga diskonto			Increase of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	81.828.196.513	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.478.067.398	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat bunga diskonto			Decrease of 1% of the discount rate
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	106.452.222.086	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	12.430.401.192	Current service cost
Kenaikan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Increase of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	106.452.222.086	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	12.274.647.003	Current service cost
Penurunan 1% atas tingkat kenaikan gaji			Decrease of 1% of the salary increase
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	86.992.549.032	-	The present value of the defined benefit
Biaya jasa kini	-	9.568.407.146	Current service cost

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Post employment benefits (continued)

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah 26,98 tahun. Perkiraan jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as of December 31, 2021 are 26.98 years. Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2021</u>	
Dalam waktu 2 tahun	8.918.112.375	Within next 2 years
Dalam waktu 2-5 tahun	6.978.274.903	Within next 2-5 years
Dalam waktu 5-10 tahun	17.742.872.600	Within next 5-10 years
Diatas 10 tahun	62.557.958.669	Beyond 10 years

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa penghargaan masa kerja diberikan dalam bentuk emas dan uang untuk setiap 5 (lima) tahun masa kerja. Imbalan dianggap sebagai terutang saat pencapaian lima tahun bekerja pada Perusahaan.

Other long term employee benefits are long service award that is provided in the form of gold and an amount of cash for every completion of 5 (five) continuous years of service. The award is assumed to be payable at anniversary of each attainment of five years of service Company.

Mutasi liabilitas imbalan bersih yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movement of net liabilities in the statements of financial position are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	4.448.770.903	2.762.505.531	Beginning balance
Dibebankan ke laba rugi			Charged to profit or loss
Beban jasa kini	676.813.794	535.119.705	Current service cost
Biaya bunga	285.853.701	211.884.174	Interest cost
Kerugian aktuarial	67.618.354	939.261.493	Actuarial loss
Saldo akhir	<u>5.479.056.752</u>	<u>4.448.770.903</u>	Ending balance

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pihak berelasi			Related party
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kredit investasi	112.480.702.994	304.821.460.012	Investment credit
Sub jumlah	<u>112.480.702.994</u>	<u>304.821.460.012</u>	Sub total
Pihak ketiga			
Asian Development Bank	252.462.584.204	-	Asian Development Bank
Sub jumlah	<u>252.462.584.204</u>	<u>-</u>	Sub total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(109.845.366.732)	(193.633.577.280)	Less current maturities
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(14.327.582.403)	(5.063.077.701)	Unamortized transaction costs
Jumlah bagian jangka panjang	<u>240.770.338.063</u>	<u>106.124.805.031</u>	Total long term portion

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI)**

Berdasarkan Akta Kredit No. 15 tanggal 29 September 2009 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, yang telah mengalami perubahan dengan Akta Kredit No. 2 tanggal 2 Mei 2013 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD91.523.000 dan kredit investasi bunga masa konstruksi sebesar USD11.535.000. Jangka waktu pinjaman 11 tahun termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok pinjaman selama 3 tahun. Suku bunga pinjaman per 31 Desember 2021 adalah sebesar 6,25% per tahun.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan penyelesaian pembangunan proyek 1x55 MW di Patuha Jawa Barat. Kredit investasi bunga masa konstruksi dipergunakan untuk membayar 63,46% pembebanan bunga dari kredit investasi pokok.

Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan mesin pembangkit listrik proyek pembangunan PLTP 1X55 MW di Patuha Jawa Barat (catatan 10), kuasa dan pengalihan hak atas *energy sales contract* PLTP Patuha Unit 1, rekening pendapatan atas hak tagih yang dimiliki oleh Perusahaan berdasarkan *energy sales contract* (catatan 33) dan klaim tagihan asuransi dan *performance guarantee* yang diterima oleh Perusahaan.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

18. BANK LOAN (continued)

**Loan from PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI)**

Based on the Deed of Credit Agreement No. 15 dated September 29, 2009 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, which has been amended by the Deed of Credit Agreement No. 2 dated May 2, 2013 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., a notary in Jakarta, the Company obtained a loan facilities in the form of principal investment credit amounting to USD91,523,000 and interest during construction amounting to USD11,535,000. The loan period is 11 years including a grace period of 3 years of repayment of principal installment. As of December 31, 2021, the loan bears an interest rate of 6.25% per annum.

The principal investment credit is used for financing the completion of 1x55 MW project development in Patuha West Java. The interest during construction is used to pay 63.46% of interest arising from the principal investment credit.

This loan is secured by land and power plant of 1X55 MW PLTP project development in Patuha West Java (note 10), the power and transfer of rights of PLTP Patuha Unit 1 energy sales contract, the Company's revenue collection from the energy sales contract (note 33) and insurance claims and performance guarantee claim received by the Company.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the Bank. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG BANK (lanjutan)

**Pinjaman pada PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI)** (lanjutan)

Saldo pinjaman untuk fasilitas kredit investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar USD7.882.872 (setara Rp112.480.702.994) dan USD21.610.880 (setara Rp304.821.460.012).

**Perjanjian pinjaman dengan Asian
Development Bank**

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Ordinary Capital Resources* sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund* ("CTF") sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank* ("ADB") untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2. Jangka waktu pinjaman 15 tahun dengan masa tenggang sampai dengan tanggal pembayaran angsuran pertama yaitu pada 1 September 2025. Pada tanggal 31 Desember 2021, suku bunga pinjaman sebesar LIBOR plus 0,60% per tahun.

Perjanjian ini juga mensyaratkan bahwa Perusahaan wajib memenuhi beberapa pembatasan keuangan tertentu, antara lain minimum *free cash flow to debt ratio*, maksimum *debt to equity ratio*, minimum *current ratio*, dan minimum *self-financing ratio*.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari ADB adalah sebesar USD 17.693.069 atau setara Rp252.462.584.204.

18. BANK LOAN (continued)

**Loan from PT Bank Negara Indonesia
Persero Tbk (BNI)** (continued)

The investment credit facilities balance as of December 31, 2021 and December 31, 2020 amounted to USD7,882,872 (equivalent Rp112,480,702,994) and USD21,610,880 (equivalent Rp304,821,460,012) respectively.

Asian Development Bank loan agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on *Ordinary Capital Resources* ("OCR") amounted to USD300,000,000 and *Clean Technology Funds* ("CTF") amounted to USD35,000,000 from *Asian Development Bank* ("ADB") for the purpose of development *Dieng 2 and Patuha 2*. The loan period is 15 years with grace period until first principal payment date which is September 1, 2025. As of December 31, 2021, the loan bear an interest of *Libor plus 0.60% per annum*.

This agreement requires the Company to comply with certain financial covenants, which consist of *minimum free cashflow to debt ratio, maximum debt to equity ratio, minimum current ratio, and minimum self-financing ratio*.

As of December 31, 2021, loan balance from ADB amounted to USD17,693,069 or equivalent Rp252,462,584,204.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG LEMBAGA KEUANGAN NON-BANK

Pinjaman pada PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") berdasarkan Akta Kredit No. 14 tanggal 10 Juli 2019 dari Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., notaris di Wonosobo, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit investasi pokok sebesar USD19.000.000. Jangka waktu pinjaman 7 tahun 5 bulan. Suku bunga pinjaman ditetapkan sebesar suku bunga LIBOR + margin 2%. Pada tanggal 31 Desember 2021 suku bunga pinjaman adalah sebesar 2,13% per tahun.

Kredit investasi pokok digunakan untuk keperluan pembiayaan proyek pengembangan PLTP Dieng Small Scale kapasitas 10 MW.

Tanah dan bangunan di Desa Krasak, Wonosobo, mesin/peralatan dan aset tetap PLTP Dieng Small Scale 10MW (Catatan 10), piutang tagihan pendapatan usaha PLTP Dieng unit I (Catatan 5), dan gadai rekening escrow digunakan sebagai jaminan atas utang pada SMI.

Perjanjian ini juga mencakup pembatasan-pembatasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI. Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan berupa pinjaman berbunga terhadap total ekuitas tidak melebihi 2,5, rasio lancar minimum satu kali dan *debt service coverage ratio* minimum 1,05 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari SMI adalah sebesar USD18.084.043 atau setara Rp258.041.390.308 dan USD7.014.742 atau setara Rp98.942.935.157.

Saldo utang yang sedang dalam proses konversi ke penarikan pinjaman jangka panjang SMI pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp149.854.958.647.

19. LOAN TO FINANCIAL INSTITUTION NON-BANK

Loan to PT Sarana Multi Infrastruktur ("SMI") based on the Deed of Credit Agreement No.14 dated July 10, 2019 of Ny. Yenny Ika Putri Hardiyaniwati, S.H., a notary in Wonosobo. The Company obtained a loan facility in the form of principal investment credit amounting to USD19,000,000. The loan period is 7 years and 5 months. The loan bears an interest rate of LIBOR + 2 % margin. As of December 31, 2021, the loan bears an interest rate of 2.13% per annum.

The principal investment credit is used for financing the development of a 10 MW capacity Dieng Small Scale PLTP project.

A plot of land, located at Desa Krasak, Wonosobo, machinery / equipment and property, plant, and equipment of the 10MW Dieng Small Scale PLTP (Note 10), all amount due from revenue from PLTP Dieng unit I (Note 5), and escrow account were used as collateral bank loans of SMI.

This agreement also includes restrictions on which the Company may not exercise without prior written approval from the SMI. The Company is also required to maintain its financial ratio in the form of interest-bearing loan to total equity not exceeding 2.5, minimum current ratio one time and debt services coverage ratio of 1.05.

As of December 31, 2021 and 2020, loan balance from SMI amounted to USD 18,084,043 atau setara Rp258,041,390,308 and USD7,014,742 or equivalent Rp98,942,935,157.

Payable which in process of conversion to longterm loan to SMI as of December 31, 2021 and 2020 is amounted to nil and Rp149,854,958,647, respectively.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini merupakan utang yang berasal dari kegiatan investasi dan operasional lainnya.

a. Berdasarkan kegiatan:

	2021	2020
Perolehan aset tetap dan aset dalam pelaksanaan	290.447.865.414	124.436.140.183
Lain-lain	499.233.062	1.227.179.188
Jumlah	290.947.098.476	125.663.319.371

b. Berdasarkan vendor:

	2021	2020
Pihak berelasi (catatan 28)		
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.411.250.550	911.883.700
PT BNI Life Insurance	750.000.000	750.000.000
PT Virama Karya (Persero)	500.260.175	132.012.500
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	125.000.000
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	135.550.000
Sub jumlah	2.661.510.725	2.054.446.200
Pihak ketiga		
PT Air Drilling	52.909.729.972	-
PT Plumpang Raya Anugrah	44.482.332.289	-
PT Inti Karya Persada Teknik	30.773.346.348	-
PT Aecom Indonesia	21.878.907.557	-
PT Halliburton Logging Services	21.005.946.498	-
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	117.235.325.087	123.608.873.171
Sub jumlah	288.285.587.751	123.608.873.171
Jumlah	290.947.098.476	125.663.319.371

20. OTHER PAYABLES

This account represent payable from investing and other operational activities.

a. By activities:

Acquisition of property, plant, and equipment and construction in progress
Others
Total

b. By vendor:

Related parties (note 28)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Virama Karya (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
Sub total
Third parties
PT Air Drilling
PT Plumpang Raya Anugrah
PT Inti Karya Persada Teknik
PT Aecom Indonesia
PT Halliburton Logging Services
Others (each below 5%)
Sub total
Total

21. LIABILITAS LAINNYA

Akun ini merupakan dana *Global Environment Facility* ("GEF") dan *Clean Technology Fund* ("CTF") yang diterima Perusahaan dari *International Bank for Reconstruction and Development* (IBRD) untuk mendukung kegiatan eksplorasi panas bumi yang dilakukan oleh Pemerintah melalui penugasan kepada SMI dimana Perusahaan bertindak sebagai agen pelaksana penugasan tersebut.

22. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta pendirian Perusahaan No. 6 tanggal 5 Juli 2002 dari Haryanto, S.H., notaris di Jakarta, modal dasar Perusahaan ditetapkan sebesar Rp2.000.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp10.000 per saham. Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan di setor penuh oleh PLN sebesar Rp218.475.570.000 dan PT Pertamina (Persero) sebesar Rp443.525.600.000.

21. OTHER LIABILITIES

This account represents *Global Environment Facility* ("GEF") and *Clean Technology Fund* ("CTF") received by the Company from *International Bank for Reconstruction and Development* ("IBRD") to support geothermal exploration activities conducted by the Government of Indonesia through the assignment to SMI in which the Company acting as implementing agency of the assignment.

22. SHARE CAPITAL

Based on the Company's deed of establishment No. 6 dated on July 5, 2002 of Haryanto, S.H., a notary in Jakarta, the Company's authorized capital was amounting to Rp2,000,000,000,000 consist of 200,000,000 shares with par value Rp10,000 per share. Subscribed and paid in Capital were amounting to Rp218,475,570,000 by PLN and amounting to Rp443,525,600,000 by PT Pertamina (Persero).

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 8 Februari 2011 dari notaris Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) mengalihkan saham milik PT Pertamina (Persero) dengan cara hibah kepada Negara Republik Indonesia (Pemerintah).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 1 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal saham sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Penambahan penyertaan modal Pemerintah tersebut berasal dari pengalihan aset Pemerintah yang telah digunakan oleh Perusahaan berupa tanah, pembangkitan tenaga listrik, sumur panas bumi, dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Dieng serta berupa tanah, sumur panas bumi dan fasilitas penunjangnya di lapangan panas bumi Patuha.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham secara sirkuler, para pemegang saham menyetujui (1) Peningkatan modal dasar yang semula sebesar Rp2.000.000.000 terbagi atas 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham menjadi Rp7.000.000.000 terbagi atas 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham (2) penambahan penyertaan modal Pemerintah sebesar Rp2.006.135.598.753,75. Keputusan para pemegang saham tersebut telah dituangkan dalam akta No. 1260 tanggal 23 September 2015 dari Refizal, S.H. M.Hum, notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui surat keputusannya No. AHU-0942841.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 25 September 2015.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 63 Tahun 2015, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp607.307.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2015.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp607.307.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 2 tanggal 1 April 2016 dari notaris Refizal, S.H., M.H. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0037305 tanggal 5 April 2016.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 8 dated February 8, 2011 of notary Hadijah, S.H., PT Pertamina (Persero) transferred its shares ownership through grant to the Government of the Republic of Indonesia.

Based on the Government of Republic of Indonesia regulation No. 1 Year 2015, the Government has increased their paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. The increasing of paid-in capital comes from the transfer of Government assets which previously have been used by the Company in the form of land, power generation, geothermal wells, and other supporting facilities in Dieng geothermal field as well as land, power generation, geothermal wells and supporting facilities in Patuha geothermal field.

Based on the circular shareholders' decision, shareholders has agree (1) to increase the authorized capital from Rp2,000,000,000 divided into 200,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share to become Rp7,000,000,000 dividend into 700,000,000 shares with par value of Rp10,000 per share (2) to increase the Government paid-in capital amounting to Rp2,006,135,598,753.75. Those circular resolution has been set forth in deed No. 1260 dated September 23, 2015 of Refizal, S.H., M.Hum., a notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No. AHU-0942841.AH.01.02 Year 2015 dated September 25, 2015.

Based on the Government regulation No. 63 Year 2015, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp607,307,000,000 derived from the Indonesian budget year 2015.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp607,307,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 2 dated April 1, 2016 of Refizal, S.H., M.H, a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0037305 dated April 5, 2016.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 2020 tanggal 23 September 2020, Pemerintah melakukan penambahan penyertaan modal sebesar Rp700.000.000.000 yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara tahun anggaran 2020. Penambahan penyertaan modal tersebut sedang dalam proses penerbitan saham.

Penambahan penyertaan modal saham Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp700.000.000.000 telah disetujui oleh para pemegang saham melalui keputusan para pemegang saham secara sirkuler dan telah dituangkan dalam akta No. 13 tanggal 10 Juni 2021 dari notaris Emi Susilowati, S.H., notaris di Jakarta. Akta tersebut telah dinyatakan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Negara Republik Indonesia melalui surat No. AHU-AH.01.03-0388691 tanggal 21 Juni 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Government regulation No. 52 Year 2020 dated September 23, 2020, the Government increase its paid-in capital amounting to Rp700,000,000,000 which derived from the Indonesian budget year 2020. The additional paid-in capital currently in process of stock issuance.

The additional share capital from the Government of the Republic of Indonesia amounting to Rp700,000,000,000 have been approved by the shareholders through the circular shareholders' decision and has been set forth in deed No. 13 dated June 10, 2021 of Emi Susilowati, S.H., a notary in Jakarta. The Deed has been declared accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his letter No.AHU-AH.01.03-0388691 dated June 21, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company's shareholders are as follows:

31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	375.696.820	94,50	3.756.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PT PLN (Persero)	21.847.557	5,50	218.475.570.000	PT PLN (Persero)
Jumlah	397.544.377	100,00	3.975.443.770.000	Total

31 Desember / December 31, 2020				
Pemegang saham	Jumlah lembar saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
Pemerintah Republik Indonesia	305.696.820	93,33	3.056.968.200.000	Government of the Republic Indonesia
PT PLN (Persero)	21.847.557	6,67	218.475.570.000	PT PLN (Persero)
Jumlah	327.544.377	100,00	3.275.443.770.000	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN

Merupakan penjualan tenaga listrik kepada PLN, pihak berelasi, sebesar Rp894.344.544.925 (813.575.155 kWh) dan Rp880.368.910.168 (813.818.850 kWh) untuk tahun 2021 dan 2020.

23. SALES

Represents sales of electricity to PLN, related party, amounting to Rp894,344,544,925 (813,575,155 kWh) dan Rp880,368,910,168 (813,818,850 kWh) untuk tahun 2021 dan 2020, respectively.

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
PT PLN (Persero)	894.344.544.925	880.368.910.168	PT PLN (Persero)
Masa uji coba	(10.886.703.914)	-	Commissioning
Penjualan bersih	<u><u>883.457.841.011</u></u>	<u><u>880.368.910.168</u></u>	Sales - net

Testing dan masa uji coba (*commissioning test*) merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan dan pengujian instalasi listrik yang telah selesai dikerjakan dan hendak dioperasikan. Beban dan pendapatan atas penjualan tenaga listrik yang terjadi pada masa uji coba dikapitalisasi ke Aset Dalam Pelaksanaan.

Testing and commissioning (*commissioning test*) are series of inspection and testing activities for electrical installations that have been completed and are going to be operated. The costs and revenues from the sale of electricity that occurred during the commissioning test are capitalized into Construction in Progress.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

24. COST OF SALES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penyusutan aset tetap (catatan 10)	224.906.709.754	192.062.650.817	Depreciation of property, plant, and equipment (note 10)
Kepegawaian			Man power
Langsung	111.480.009.549	89.741.202.196	Direct
Overhead	25.278.545.552	25.851.768.621	Overhead
Jasa kontrak	43.682.070.073	64.263.945.162	Contract service
Overhead	33.790.006.923	29.976.083.426	Overhead
Suku cadang	20.388.507.640	16.803.765.568	Sparepart
Asuransi	17.208.543.134	19.514.648.797	Insurance
Pemeliharaan sumur, pengawasan reservoir, dan teknisi	15.572.826.684	8.634.907.784	Well maintenance, reservoir monitoring, and technical assistance
Kesehatan, keselamatan, dan lingkungan	14.390.051.400	11.341.004.544	Health, safety, and environment
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	6.890.110.090	5.627.517.932	Depreciation of right of use assets (note 12)
Jumlah	<u><u>513.587.380.799</u></u>	<u><u>463.817.494.847</u></u>	Total

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban personal			Personnel expense
Gaji, upah, dan tunjangan	81.837.375.154	75.405.852.065	Salaries, wages, and allowances
Transportasi	4.389.800.471	2.275.326.332	Transportation
Kesehatan	3.975.229.755	3.006.300.939	Medical
Asuransi	1.405.473.823	2.224.768.189	Insurance
Seragam	736.611.500	699.666.321	Uniform
Lainnya	5.468.754.234	3.785.603.585	Others
Jasa profesional	22.940.675.145	11.079.616.469	Professional fee
Pemeliharaan	6.484.122.209	4.113.460.516	Maintenance
Penyusutan aset hak guna (catatan 12)	5.381.844.940	5.267.403.607	Depreciation of right of use assets (note 12)
Sewa kendaraan dan gedung	1.094.730.435	700.861.666	Rent of vehicle and building
Lainnya	18.673.725.934	18.847.824.384	Others
Jumlah	<u><u>152.388.343.600</u></u>	<u><u>127.406.684.073</u></u>	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN KEUANGAN

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Utang bank	17.860.930.085	26.820.130.487	Bank loan
Liabilitas sewa	3.760.732.752	3.514.447.298	Lease liabilities
Lain-lain	351.334.191	2.887.102.035	Others
Jumlah	<u>21.972.997.028</u>	<u>33.221.679.820</u>	Total

26. FINANCE EXPENSES

27. PENDAPATAN LAIN-LAIN - BERSIH

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pendapatan bunga	41.804.148.790	45.265.261.231	Interest income
Klaim asuransi	25.298.825.329	1.931.397.958	Insurance claim
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing	4.317.034.153	(5.552.900.465)	Gain (loss) on foreign exchange
Penurunan nilai	(10.957.115.372)	(14.146.333.731)	Impairment
Pendapatan (beban) lain-lain	9.940.975.250	(4.333.312.482)	Other income (expenses)
Jumlah	<u>70.403.868.150</u>	<u>23.164.112.511</u>	Total

27. OTHER INCOME - NET

28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

Sifat hubungan berelasi

- Pemerintah dalam hal ini adalah Menteri Keuangan Republik Indonesia yang merupakan pemegang saham Perusahaan dan BUMN.
- Perusahaan mempunyai hubungan berelasi dengan BUMN lainnya yang dimiliki bersama oleh Menteri Keuangan.
- Dewan Komisaris dan Direksi merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

Berikut ini adalah daftar pihak berelasi yang memiliki transaksi dengan Perusahaan:

28. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH RELATED PARTIES

Nature of elated parties

- The Government is the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, the shareholder of the Company and SOE.
- The Company is related to other SOE owned by the Minister of Finance.
- The Board of Commissioners and Directors is a member of the key management of the Company.

Below is the list of related parties with which the Company has transactions:

Entitas/Entity	Hubungan/Relation	Sifat Transaksi/Transaction
PT PLN (Persero)	Pemegang saham/ Shareholders	Piutang usaha, penjualan/ Trade receivable, sales
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalent
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, utang bank, rekening yang dibatasi penggunaannya/ Cash and cash equivalent, bank loan, restricted cash in banks
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, rekening bank yang dibatasi penggunaannya/ Cash and cash equivalent, other current financial assets, restricted cash in banks
PT BNI Life Insurance	Entitas berelasi melalui BNI/ Related entity through BNI	Utang lain-lain, utang usaha/ Other payables, trade payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha, utang lain-lain/ Account payables, other payables
PT Sarana Multi Infrastruktur	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Aset keuangan lancar lainnya, utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank/ Other current financial asset, non-bank Government financial institution loan
PT Surveyor Indonesia (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha, utang lain-lain/ Account payables, other payables
PT Virama Karya (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang lain-lain/ Other payables
PT Pindad (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha/ Account payables
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	Entitas berelasi dengan Pemerintah/ Government-related entity	Utang usaha, utang lain-lain/ Account payables, other payables

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**28. TRANSACTIONS AND BALANCE WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi:

Balances and transaction with related parties:

	2021	%	2020	%	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	71.471.190.095	1,37%	140.264.478.360	5,87%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	22.110.476.411	0,42%	116.315.520.235	3,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.995.151.771	0,44%	8.057.647.518	0,27%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	116.576.818.277		264.637.646.113		Total
Piutang usaha - pihak berelasi					Account receivable - related party
PT PLN (Persero)	145.694.386.831	2,79%	153.005.958.542	3,18%	PT PLN (Persero)
Aset keuangan lancar lainnya					Other current financial assets
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.770.441.624	0,40%	6.500.000.000	3,91%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur	-	0,00%	4.190.303.342		PT Sarana Multi Infrastruktur
Jumlah	20.770.441.624		10.690.303.342		
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya					Restricted cash in bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.385.733.878.564	26,52%	1.564.368.083.753	32,55%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.302.054.481	0,47%	21.950.093.057	0,46%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	1.410.035.933.045		1.586.318.176.810		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Account payables
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	1.128.706.000	0,09%	681.690.000	0,07%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	613.522.000	0,05%	104.422.000	0,01%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Surveyor Indonesia (Persero)	121.000.000	0,01%	396.000.000	0,04%	PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Pindad (Persero)	97.392.800	0,01%	-	0,00%	PT Pindad (Persero)
PT Aldecco	51.446.780	0,00%	891.017.746	0,09%	PT Aldecco
PT BNI Life Insurance	80.000	0,00%	-	0,00%	PT BNI Life Insurance
Jumlah	2.012.147.580		2.073.129.746		Total
Utang lain					Other payables
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1.411.250.550	0,12%	911.883.700	0,09%	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance	750.000.000	0,06%	750.000.000	0,08%	PT BNI Life Insurance
PT Virama Karya (Persero)	500.260.175	0,04%	132.012.500	0,01%	PT Virama Karya (Persero)
PT Superintending Company of Indonesia (Persero)	-	0,00%	135.550.000	0,01%	PT Superintending Company of Indonesia (Persero)
PT Surveyor Indonesia (Persero)	-	0,00%	125.000.000	0,01%	PT Surveyor Indonesia (Persero)
Jumlah	2.661.510.725		2.054.446.200		Total
Utang jangka panjang:					Long term loans
PT Sarana Multi Infrastruktur	256.216.757.427	21,06%	248.797.893.804	25,40%	PT Sarana Multi Infrastruktur
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	109.845.366.732	9,03%	299.758.382.311	30,60%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	366.062.124.159		548.556.276.115		Total
Laporan Laba Rugi					Statement of Profit or Loss
Penjualan					Sales
PT PLN (Persero)	883.457.841.011	100,00%	880.368.910.168	100,00%	PT PLN (Persero)
Jumlah	883.457.841.011		880.368.910.168		Total

Jumlah kompensasi Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp13.637.825.422 dan Rp12.429.113.765.

Total compensation of the Company's Director and Board of Commissioners for Desember 31, 2021 and 2020 are Rp13,637,825,422 and Rp12,429,113,765, respectively.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL
DARI AKTIVITAS PENDANAAN** (lanjutan)

Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait
aktivitas non-kas sebagai berikut:

**30. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING
FROM FINANCING ACTIVITIES** (continued)

Additional information on the statement of cash
flows related to non-cash activities as are
follows:

	2021	2020	
Penambahan utang bank dari selisih kurs - bersih	2.866.414.691	10.453.342.036	Addition bank loan from Foreign exchange rate - net
Penambahan aset tetap melalui Utang Investasi	290.447.865.414	57.350.082.383	Addition property, plant, and equipment through Other Payables
Penambahan aset tetap melalui Utang ADB	64.477.812.767	-	Addition property, plant, and equipment through Utang ADB
Total	357.792.092.872	67.803.424.419	Total

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Tabel berikut ini mengungkapkan rincian instrumen keuangan Perusahaan berdasarkan klasifikasi aset keuangan:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**

a. Categories and classes of financial instruments

The following table discloses the details of the Company's financial assets classifications:

	2021	2020	
<u>Aset keuangan pada biaya diamortisasi</u>			<u>Financial assets at amortized cost</u>
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Kas dan setara kas	116.969.864.593	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak berelasi	145.694.386.831	153.005.958.542	Trade receivables - related parties
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian lancar	21.237.080.116	32.935.332.141	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - current portion
Rekening yang dibatasi penggunaannya - bagian lancar	383.370.460.790	210.251.270.161	Restricted cash in banks - current portion
Aset keuangan lancar lainnya	27.046.668.709	19.026.647.452	Other current financial assets
Sub jumlah	694.318.461.039	680.197.419.118	Sub total
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali - bagian tidak lancar	153.165.866.007	96.517.147.500	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production - non current portion
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.118.075.548.040	1.376.066.906.649	Restricted cash in banks
Sub jumlah	1.271.241.414.047	1.472.584.054.149	Sub total
Jumlah aset keuangan	1.965.559.875.086	2.152.781.473.267	Total financial assets

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan
(lanjutan)

**a. Categories and classes of financial
instruments** (continued)

	2021	2020	
<u>Liabilitas keuangan pada biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Utang usaha	58.736.176.533	48.102.642.884	Trade payables
Utang lain-lain	290.947.098.476	125.663.319.371	Other payables
Beban akrual	36.347.396.707	23.223.959.748	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang			Current maturities of long term liabilities
jatuh tempo dalam satu tahun			Bank loan
Utang bank	109.845.366.732	193.633.577.280	Non-bank Government financial institution loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	48.070.530.209	-	Lease liabilities
Liabilitas sewa	12.695.455.389	9.983.904.880	
Sub jumlah	<u>556.642.024.046</u>	<u>400.607.404.163</u>	Sub total
Liabilitas keuangan jangka panjang			Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Long term liabilities - net off current maturities
Utang bank	240.770.338.063	106.124.805.031	Bank loan
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	208.146.227.218	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	20.251.051.000	30.465.432.743	Lease liabilities
Sub jumlah	<u>469.167.616.281</u>	<u>385.388.131.578</u>	Sub total
Jumlah liabilitas keuangan	<u><u>1.025.809.640.327</u></u>	<u><u>785.995.535.741</u></u>	Total financial liabilities

b. Kebijakan manajemen risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yang didefinisikan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Dalam rangka mengelola risiko keuangan secara efektif, Direksi telah menentukan beberapa pedoman kebijakan pengelolaan risiko keuangan yang sejalan dengan tujuan Perusahaan.

b. Risk management policies

In performing its operating, investing, and financing activities, the Company is exposed to financial risks which is defined as the possibility of loss or profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has determined some guidelines for the management of financial risks, which are in line with Company objectives.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

*For the year ended
December 31, 2021*

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL
(lanjutan)**

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut:

Risiko kredit

Risiko kredit adalah di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha pihak berelasi, aset keuangan lancar lainnya, uang muka, dan aset lainnya. Perusahaan mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak dan dapat dipercaya. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS
(continued)**

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows:

Credit risks

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Credit risk of the Company is primarily attached to cash and cash equivalents, due to related parties, other current financial assets, advance, and other assets. The Company control the credit risk exposure by placing the bank balances at financial institutions that are feasible and reliable. Currently, there are no significant concentrations of credit risk.

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings, and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

b. Risk management policies (continued)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

These risks are defined as follows (continued):

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risks (continued)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

		31 Desember / December 31, 2021				
		1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas		116.969.864.593	-	-	116.969.864.593	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi		145.694.386.831	-	-	145.694.386.831	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya		27.046.668.709	-	-	27.046.668.709	Other current financial asstes
Aset tidak lancar lainnya		-	-	9.819.473.939	9.819.473.939	Others non current assets
Jumlah		289.710.920.133	-	9.819.473.939	299.530.394.072	Total

		31 Desember / December 31, 2020				
		1-30 Hari/ 1-30 Days	30-60 Hari/ 30-60 Days	> 60 Hari/ > 60 Days	Total	
Kas dan setara kas		264.978.210.822	-	-	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi		153.005.958.542	-	-	153.005.958.542	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya		19.026.647.452	-	-	19.026.647.452	Other current financial asstes
Aset tidak lancar lainnya		-	-	9.459.743.636	9.459.743.636	Others non current assets
Jumlah		437.010.816.816	-	9.459.743.636	446.470.560.452	Total

Risiko likuiditas

Liquidity risks

Risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Risk in which the Company will experience difficulties in obtaining funds to meet commitments associated with financial instruments.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan selalu menjaga dan menyediakan jumlah kas dan setara kas sesuai dengan kebutuhan operasional dan secara rutin mengevaluasi arus kas serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Company manages liquidity risk by continuously maintaining and providing a level of cash and cash equivalents in accordance with the operational needs and regularly evaluate cash flow and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

Jumlah liabilitas keuangan yang pembayarannya di harapkan dalam satu tahun sejak 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp594.762.249.059 sedangkan liabilitas keuangan yang pembayarannya diharapkan lebih dari satu tahun sejak 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp469.167.616.281.

Total financial liabilities that are expected to mature within one year from December 31, 2021 is amounted to Rp594,762,249,059 while the maturity for non-current financial liabilities from December 31, 2021 is amounted to Rp469,167,616,281.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan utang pembiayaan.

Perusahaan menghadapi risiko tingkat bunga pinjaman. Risiko ini dikelola dengan membuat suatu perpaduan yang tepat antara pinjaman dengan bunga tetap dan mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan tingkat suku bunga, profil jatuh tempo aset dan liabilitas untuk meminimalkan dampak negatif terhadap posisi keuangan Perusahaan.

Perusahaan memantau secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan secara tepat waktu.

Tabel berikut ini menganalisis rincian liabilitas keuangan berdasarkan jenis bunga:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Bunga mengambang	606.832.462.222	548.556.276.115	Floating interest
Tanpa bunga	349.683.275.009	173.765.962.255	With no interest
Jumlah	<u>956.515.737.231</u>	<u>722.322.238.370</u>	Total

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due the changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to bank borrowings and financing loan.

The Company faces the risk of interest rate loans. This risk is managed by making an appropriate mix of loans with fixed and floating interest. The Company monitors the impact of movements in interest rates, maturity profile of assets and liabilities to minimize the negative impact on the financial position of the Company.

The Company closely monitors fluctuation market interest rates and market of expectations so that it can take a most profitable action in a timely manner.

The following table analyse financial liabilities based on type of interest:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

b. Kebijakan manajemen risiko (lanjutan)

Risiko-risiko tersebut didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

Risiko suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2021			Per December 31, 2021
Tingkat bunga per tahun	-50	(3.034.162.311)	<i>Interest rate per annum</i>
Tingkat bunga per tahun	+50	3.034.162.311	<i>Interest rate per annum</i>

Risiko valuta asing

Perusahaan memiliki risiko mata uang USD terutama untuk sebagian besar pinjaman dalam mata uang USD. Untuk meminimalkan risiko ini, Perusahaan berupaya memaksimalkan lindung nilai alamiah dengan tetap mempertahankan pendapatan dan aset dalam bentuk USD. Tidak ada aktivitas lindung nilai mata uang pada tanggal 31 Desember 2021.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap USD dan EUR. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak sebagai berikut:

	Kenaikan (penurunan) Rupiah terhadap mata uang asing/ <i>Increase (decrease) in Rupiah against foreign currency %</i>	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax</i>	
Per 31 Desember 2021			Per December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	10%	(29.754.531.221)	<i>United States Dollar</i>
Dolar Amerika Serikat	-10%	29.754.531.221	<i>United States Dollar</i>
Euro	10%	55.630.776	<i>Euro</i>
Euro	-10%	(55.630.776)	<i>Euro</i>

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

b. Risk management policies (continued)

These risks are defined as follows (continued):

Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

Foreign currency risk

The Company is exposed to USD currency risk due to most of the Company's loans are denominated in USD. In order to minimize this risk, the Company attempt to maximize the use of favorable natural hedge by retaining revenue and asset in USD. There are no currency hedge activities in place as of December 31, 2021.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against the USD and EUR. With all other variables held constant, the income before tax expenses are as follows:

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

c. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan ditentukan melalui analisis arus kas yang didiskonto dengan menggunakan tingkat diskonto yang setara dengan tingkat pengembalian yang berlaku bagi instrumen keuangan yang memiliki syarat dan periode jatuh tempo yang sama.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (a) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- (b) *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- (c) *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

c. Fair value of financial instruments

The fair value of the financial instruments was determined by discounting estimated cash flows using discount rates for financial instruments with similar term and maturity.

SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- (a) quoted prices (not adjusted) markets for identical assets or liabilities (level 1);
- (b) *inputs* other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- (c) *inputs* for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2021		2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	116.969.864.593	116.969.864.593	264.978.210.822	264.978.210.822	Cash and cash equivalents
Piutang usaha pihak berelasi	145.694.386.831	145.694.386.831	153.005.958.542	153.005.958.542	Trade receivables - related parties
Aset keuangan lancar lainnya	27.046.668.709	27.046.668.709	19.026.647.452	19.026.647.452	Other current financial assets
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dan Bonus Produksi yang dapat ditagihkan kembali	174.402.946.123	174.402.946.123	129.452.479.641	129.452.479.641	Reimbursable Value Added Tax ("VAT") and Bonus Production
Rekening yang dibatasi penggunaannya	1.501.446.008.830	1.501.446.008.830	1.586.318.176.810	1.586.318.176.810	Restricted cash in bank
Jumlah	1.965.559.875.086	1.965.559.875.086	2.152.781.473.267	2.152.781.473.267	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	58.736.176.533	58.736.176.533	48.102.642.884	48.102.642.884	Trade payables
Utang lain-lain	290.947.098.476	290.947.098.476	125.663.319.371	125.663.319.371	Other payables
Beban akrual	36.347.396.707	36.347.396.707	23.223.959.748	23.223.959.748	Accrued expenses
Utang bank	350.615.704.795	350.615.704.795	299.758.382.311	299.758.382.311	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	256.216.757.427	256.216.757.427	248.797.893.804	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Liabilitas sewa	32.946.506.389	32.946.506.389	40.449.337.623	40.449.337.623	Lease liabilities
Jumlah	1.025.809.640.327	1.025.809.640.327	785.995.535.741	785.995.535.741	Total

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN, DAN RISIKO MODAL**
(lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko modal untuk meningkatkan kemampuan dan kelangsungan usaha, selain memaksimalkan keuntungan kepada para pemegang saham melalui optimalisasi sumber daya keuangan yang dimiliki.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang terkait.

Perusahaan mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*) dengan membagi hutang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit di bawah 70%. Perusahaan menyertakan dalam hutang neto, pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah semua komponen ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham.

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL
RISK, AND CAPITAL RISK MANAGERMENTS**
(continued)

d. Capital management

The main purpose of the Company's capital management is to assure healthy capital ratio in order to support business and maximize return for share holders.

The Company manages capital risk to improve business capability and continuity, other than to maximize profits to shareholders through the optimization of financial resources owned.

The Company's Board of Directors periodically reviews the capital structure. As part of this review, the board of Directors considers the cost of capital and the associated risks.

The Company monitor its capital using gearing ratio by dividing nett credit with total capital. Company policy is to maintain the gearing ratio below 70%. The Company enclosed in net credit, short term bank loan and long-term loan, minus cash and cash equivalent. Capital includes all equity components which attributable to share holders.

	2021	2020	
Utang bank	350.615.704.795	299.758.382.311	Bank loans
Utang lembaga keuangan Pemerintah non-bank	256.216.757.427	248.797.893.804	Non-bank Government financial institution loan
Jumlah pinjaman	606.832.462.222	548.556.276.115	Total loans
Dikurangi kas dan setara kas	(116.969.864.593)	(264.978.210.822)	Less cash and cash equivalents
Pinjaman - neto	489.862.597.629	283.578.065.293	Credit - net
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemegang saham	4.008.786.719.484	3.826.335.432.779	Equity distributable to shareholders
Rasio pengungkit	12,22%	7,41%	Gearing ratio

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. LITIGASI

Pada tanggal 1 Februari 2005, Perusahaan mengadakan kerjasama dengan PT Bumigas Energi ("BGE") untuk mengembangkan dan mengoperasikan PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 dan PLTP Dieng Unit 2 dan Unit 3. Namun sampai dengan tanggal 21 Desember 2005, BGE tidak memenuhi kewajiban sesuai dengan perjanjian sehingga kemudian timbul sengketa dan dibawa ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) pada tanggal 26 November 2007.

Berdasarkan putusan BANI pada tanggal 17 Juli 2008 diputuskan bahwa BGE dinyatakan wanprestasi dan Perusahaan berhak atas pencairan jaminan proyek yang diberikan oleh BGE berupa *performance bond* senilai USD5.708.793 yang diterbitkan oleh PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

Perusahaan mengajukan gugatan kepada AKS di Pengadilan Negeri Jakarta Utara karena PT Asuransi Karyamas Sentralindo menolak untuk mencairkan *performance bond* dimaksud. Pada tanggal 3 Februari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Utara mengabulkan gugatan *performance bond* tersebut yang kemudian dikuatkan dengan putusan banding Pengadilan Tinggi Negeri DKI tahun 2011 dan putusan kasasi Mahkamah Agung tahun 2013 yang mengesahkan pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 1 Mei 2012, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk pembatalan putusan BANI dengan permintaan ganti rugi sebesar Rp250 miliar. Gugatan tersebut sudah diputus pada tanggal 28 Mei 2012 dan dinyatakan gugatan BGE tidak dapat diterima, termasuk permintaan ganti rugi.

Pada tanggal 21 Juni 2012, BGE telah mengajukan permohonan Kasasi pada Mahkamah Agung untuk membatalkan Putusan BANI. Mahkamah Agung dalam putusan kasasi tertanggal 24 Oktober 2012, mengabulkan permohonan kasasi BGE dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

32. LITIGATION

On February 1, 2005, the Company entered into a cooperation with PT Bumigas Energi ("BGE") to develop and operate PLTP Patuha Unit 1, Unit 2, Unit 3 and PLTP Dieng Unit 2 and Unit 3. However, until December 21, 2005, BGE did not fulfill its obligation as agreed in the agreement which then caused dispute and brought to Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) on November 26, 2007.

Based on decision issued by BANI on July 17, 2008 it was decided that BGE was in default, and that the Company is entitled to the liquidation of collateral provided by BGE in the form of performance bond with total value of USD5,708,793 issued by PT Asuransi Karyamas Sentralindo (AKS).

The Company filed a lawsuit against AKS in North Jakarta District Court because PT Asuransi Karyamas Sentralindo has refused the Company's request to liquidate the respective performance bond. On February 3, 2010, the North Jakarta District Court granted the claim to liquidate the performance bond which was then amplified by the appeal decision from the DKI High Court in 2011 and cassation decision of Supreme Court in 2013 who granted the liquidation of the performance bond.

On May 1, 2012, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI and demanding an indemnity amounting to Rp250 billion. The lawsuit was then settled on May 28, 2012 and decided that the appeal of BGE cannot be accepted, including the indemnity request.

On June 21, 2012, BGE has filed an appeal cassation to the Supreme Court request for annulment of BANI decision. The Supreme Court in its decision dated October 24, 2012, has granted the appeal cassation from BGE and annulled the South Jakarta District Court decision.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") pada Mahkamah Agung atas putusan Kasasi tanggal 24 Oktober 2012 tersebut.

Dalam putusan No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, Mahkamah Agung menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan pengajuan PK atas Putusan Mahkamah Agung No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. Dalam Putusan No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 tanggal 28 Mei 2015, Mahkamah Agung menyatakan bahwa Peninjauan Kembali Perusahaan tidak dapat diterima.

Berdasarkan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") tanggal 28 Maret 2016, Perusahaan melakukan perundingan dengan BGE. BGE mempersyaratkan penyerahan PLTP Patuha Unit 1 yang telah selesai dibangun sendiri Perusahaan dan telah beroperasi komersial, serta permintaan pembayaran ganti kerugian dan perubahan skema kontrak agar BGE yang semula telah ditunjuk sebagai kontraktor berubah menjadi sebagai pengembang, tidak dapat dilanjutkan.

Pada tanggal 7 Februari 2017, Perusahaan telah mendaftarkan kembali, permohonan pemutusan kontrak ke BANI karena BGE tidak dapat menyampaikan bukti ketersediaan dana untuk pembangunan proyek sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak.

Berdasarkan surat keputusan tanggal 30 Mei 2018, BANI memutuskan menerima permohonan Perusahaan sebagian bahwa BGE dinyatakan gagal menunjukkan *prove of fund* (ketersediaan dana) sebagaimana ketentuan Pasal 55.1 dalam kontrak dan kontrak berakhir sejak putusan ditetapkan.

32. LITIGATION (continued)

On October 25, 2013, the Company has filed for Judicial Review ("PK") application to the Supreme Court related to the issuance of annulment dated October 24, 2012.

In the verdict No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013, the Supreme Court dismissed the application for Judicial Review from the Company.

The Company again filed for judicial review of the Supreme Court decision No.143PK/Pdt.Sus-Arbt/2013. In the decision issued by the Supreme Court No.45PK/Pdt.Sus-Arbt/2015 dated May 28, 2015, it has stated that Company's Judicial Review cannot be granted.

Based on the approval of Annual General Meeting ("AGM") on March 28, 2016, the Company held negotiations with BGE. Within the negotiations, BGE has request the hand over of PLTP Patuha Unit 1, which has been fully established by the Company and commercially operated and demands for indemnity, also revision of contract scheme so that BGE who originally had been appointed as contractor, converted to become as developer, can not be continued.

On February 7, 2017, the Company has re-registered the case to BANI, to request for termination of the contract since BGE is unable to submit evidence of funds availability for the project development as stipulated in the article 55.1 of the contract.

Based on decision issued by BANI on May 30, 2018 it was decided that BGE was declared to have failed to show the prove of fund as stipulated in Article 55.1 in the contract dan contract terminated since the decision issued.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

*For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

32. LITIGASI (lanjutan)

Pada tanggal 20 Juli 2018, BGE mengajukan gugatan kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Pembatalan Putusan BANI. Pada tanggal 4 September 2018 Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dalam putusan menyatakan Putusan BANI batal dan menghukum Perusahaan untuk membayar biaya perkara dengan perkiraan biaya sebesar Rp531.000.000.

Pada tanggal 17 September 2018, Perusahaan mengajukan surat permohonan Kasasi kepada Mahkamah Agung.

Pada tanggal 25 Januari 2019, Mahkamah Agung telah memeriksa dan memutuskan untuk mengabulkan permohonan Kasasi Perusahaan.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, PT BGE telah mengajukan permohonan pembatalan Putusan Kasasi Mahkamah Agung dengan upaya hukum Permohonan Peninjauan Kembali melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Pada tanggal 28 November 2019, PT BGE telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali dan telah disampaikan ke Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Berdasarkan putusan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung Republik Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 tanggal 13 Juli 2020, MA RI telah menyatakan permohonan pemeriksaan peninjauan kembali oleh PT Bumigas Energi tidak dapat diterima atau N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). Tanggal 19 November 2020, Perusahaan telah menerima Relas Putusan No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi mengajukan permohonan Peninjauan Kembali yang Kedua atas Putusan Mahkamah Agung No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Peninjauan Kembali Kedua") dengan relas pemberitahuan Peninjauan Kembali Kedua kepada PT Geo Dipa Energi (Persero) pada tanggal 23 November 2021, dan PT Geo Dipa Energi (Persero) telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua dengan risalah penerimaan Kontra Memori Peninjauan Kembali Kedua pada tanggal 21 Desember 2021 kepada Mahkamah Agung melalui kantor kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Saat ini, PT Geo Dipa Energi (Persero) sedang menunggu putusan Peninjauan Kembali Kedua tersebut.

32. LITIGATION (continued)

On July 20, 2018, BGE filed the lawsuit to the South Jakarta District Court for the cancellation of decision from BANI. On September 4, 2018, the South Jakarta District Court on its decision to annulled the BANI decision and penalize the Company to paid the court fees amounted to Rp531,000,000.

On September 17, 2018, the Company has filed an appeal to the Supreme Court.

On January 25, 2019, the Supreme Court has examined and decided on the appeal to grant the appeal from the Company.

On October 28, 2019, PT BGE had filed a request to cancel the Supreme Court's Cassation Decision with Judicial Review through the South Jakarta District Court.

On November 28, 2019, PT BGE filed a contra memorandum of Judicial Review and was submitted to the South Jakarta District Court. Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia (MA RI) No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020 dated July 13, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has declared the request for judicial review by PT Bumigas Energi to be unacceptable or N.O. (Niet Ontvankelijke Verklaard). On November 19, 2020, the Company has received Decision No. 31 PK/Pdt.Sus-Arbt/2020.

PT Bumigas Energi filed a request for a Judicial Review of the Supreme Court's Decision No. 31 PK/PDT.SUS-ARBT/2020 ("Judicial Review") with the release of the notification of the Judicial Review to PT Geo Dipa Energi (Persero) on November 23, 2021, and PT Geo Dipa Energi (Persero) has submitted a Counter Memory Judicial Review with the minutes of receipt of the Second Counter Memory Judicial Review on December 21, 2021 to the Supreme Court through the South Jakarta District Court office. Currently, PT Geo Dipa Energi (Persero) is waiting for the decision on the Judicial Review.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

a. “Energy Sales Contract” Dieng Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi dari PLTP Dieng tanggal 18 Juni 2004, dengan jangka waktu 504 bulan terhitung sejak ditanda tangani perjanjian dengan harga USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). Amandemen terakhir atas kontrak ini adalah perjanjian tanggal 10 November 2014, terkait perubahan harga sebagai berikut:

- Terhitung 1 Oktober 2002 sampai dengan 31 Desember 2014 harga dasar dan minimum sebesar USD0.0445/kWh dan terhitung dari 1 Oktober 2014 sebesar USD0.0702216/kWh.
- Untuk Unit Dieng 2 sampai dengan 8 sebesar USD0.082852/kWh.

b. “Energy Sales Contract” Patuha Unit I

Perusahaan sebagai *Seller* dan PLN sebagai *Buyer* menandatangani Kontrak Perjanjian Pembelian Energi PLTP Patuha pada tanggal 18 Juni 2004 dan telah beberapa kali di amandemen, terakhir pada tanggal 4 April 2013. Jangka waktu perjanjian 504 bulan terhitung sejak ditandatangani dengan harga USD0.0682/kWh.

c. Perjanjian Pinjaman dengan Asian Development Bank

Pada tanggal 19 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Ordinary Capital Resources sebesar USD300.000.000 dan *Clean Technology Fund (“CTF”)* sebesar USD35.000.000 dari *Asian Development Bank (“ADB”)* untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. “Energy Sales Contract” for Dieng Unit I

The Company as *Seller* and PLN as a *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of PLTP Dieng on June 18, 2004, for the period of 504 months, starting from the agreement signed with the price of USD0.0445/ kilowatt hour (kWh). The latest amendment of this contract was on November 10, 2014, related to changes in price as follows:

- As of October 1, 2002 up to December 31, 2014 the basic and minimum price was amounting to USD0.0445/kWh and starting from October 1, 2014 was amounting to USD0.0702216/kWh.
- Particular for Dieng Unit 2 to 8 amounting to USD0.082852/kWh.

b. “Energy Sales Contract” for Patuha Unit I

The Company as *Seller* and PLN as *Buyer* has entered into Energy Purchase Agreement of DGT Patuha on June 18, 2004 and has been amended several times, most recently on April 4, 2013. The terms of agreement 504 months starting after the agreement signed with the price of USD0.0682/kWh.

c. Asian Development Bank Loan Agreement

On August 19, 2020, the Company obtained credit facility on Ordinary Capital Resources (“OCR”) amounting to USD300,000,000 and Clean Technology Funds (“CTF”) amounting to USD35,000,000 from Asian Development Bank (“ADB”) for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

**d. Perjanjian Pinjaman dengan PT Bank
Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 23 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- *Contingency Loan* sebesar USD34.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2.
- *Non Cash Loan* sebesar Rp1.200.000.000.000 untuk tujuan pengembangan proyek unit Dieng 2 dan Patuha 2 ataupun untuk operasional dan pemeliharaan Perusahaan.

e. Government Drilling

Pada tanggal 30 April 2020, Perusahaan sebagai "Konsultan" dan SMI sebagai "Klien" menandatangani perjanjian Jasa Konsultan Pendukung Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP").

Pada tanggal 27 Mei 2021, Perusahaan dan International Bank for Reconstruction and Development ("IBRD") menandatangani perjanjian Proyek Program Pengembangan Hulu Energi Panas Bumi ("GEUDP"). Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan dan SMI juga menandatangani perjanjian turunan GEUDP.

**34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL
PELAPORAN**

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Non Cash Loan* sebesar Rp100.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk operasional dan pemeliharaan seperti pengadaan *spareparts* mesin-mesin pembangkit.

Pada tanggal 13 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *Treasury Line* sebesar USD10.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk untuk melakukan transaksi valuta asing dengan tujuan lindung nilai (*hedging*) terhadap risiko kurs antara lain *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* dan/atau produk *derivative* lainnya.

33. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

**d. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Loan Agreement**

On June 23, 2021, the Company obtained credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk details are as follows:

- *Contingency Loan* amounted USD34,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2.
- *Non Cash Loan* amounted Rp1,200,000,000,000 for the purpose of development Dieng 2 and Patuha 2 or for the operation and maintenance of the Company.

e. Government Drilling

On April 30, 2020, the Company as "Consultant" and SMI as Client entered into Consultant Service Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP").

On May 27, 2021, the Company entered into Project Agreement on Geothermal Energy Upstream Development Program ("GEUDP"). On May 28, 2021, the Company and SMI also entered into Subsidiary Agreement on GEUDP.

34. SUBSEQUENT EVENT

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on *Non Cash Loan* amounted Rp100,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for operations and maintenance such as procurement of spare parts for generator engines.

On January 13, 2022, the Company obtained credit facility on *Treasury Line* of USD10,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to conduct foreign exchange transactions with the purpose of hedging against foreign exchange risk including *Tom, Spot, Forward, Swap, Option, Call Spread* and/or other derivative products.

The original financial statements included herein is in Indonesian language

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN** (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GEO DIPA ENERGI (PERSERO)
NOTES TO THE FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

For the year ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKLASIFIKASI

Beberapa akun berikut dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2021:

35. RECLASSIFICATIONS

The following accounts in financial statements for the year ended December 31, 2020 has been reclassified to conform with the presentation of December 31, 2021 financial statements:

Akun/Account	2020	
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Laporan posisi keuangan/ Statement of financial position		
Beban ditangguhkan/ <i>Deferred charges</i>	41.771.697.041	-
Aset eksplorasi geothermal/ <i>Geothermal exploration asset</i>	-	39.339.255.452
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	9.459.743.636	11.892.185.225
Laporan arus kas/ Statement of cash flows		
Pembayaran kepada pemasok/ <i>Cash payment to suppliers</i>	(233.006.594.488)	(219.578.632.768)
Pembayaran kepada karyawan/ <i>Cash payment to employees</i>	(186.868.709.760)	(186.247.534.149)
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya/ <i>Payment of Interest and others financial costs</i>	(34.499.627.517)	(27.470.732.921)
Perolehan aset tetap/ <i>Acquisition of property, plant, and equipment</i>	(305.797.315.117)	(307.635.715.641)
Perolehan aset tidak lancar lainnya/ <i>Acquisition of other non current assets</i>	-	(1.928.640.000)
Penambahan aset eksplorasi geothermal/ <i>Addition of geothermal exploration asset</i>	-	(3.410.563.317)
Pembayaran liabilitas sewa/ <i>Payment of lease liabilities</i>	-	(13.900.428.086)

**36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS
LAPORAN KEUANGAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2022.

**36. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the financial statements were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issuance on March 25, 2022.